

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengujian kadar lumpur agregat halus

### HASIL PENGUJIAN KADAR LUMPUR AGREGAT HALUS

Bahan : Pasir Progo  
 Asal : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.  
 Diperiksa : 09 Mei 2019

Tabel 1 Hasil pengujian kadar lumpur agregat halus

Uraian	Satuan	Benda Uji
Berat pasir kering tungku sebelum dicuci (B)	gram	500
Berat pasir kering tungku setelah dicuci (C)	gram	491
Kadar butir lolos ayakan No.200 (A)	%	1.8

Analisis Hitungan:

- a. Kadar butir lolos ayakan No. 200 (Kadar lumpur)  
 benda uji 1

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar butir lolos ayakan No. 200 (A)} &= \frac{B-C}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{500-491}{500} \times 100\% \\
 &= 1,80\%
 \end{aligned}$$

## Lampiran 2. Pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus

## HASIL PENGUJIAN BERAT JENIS DAN PENYERAPAN AIR AGREGAT HALUS

Bahan : Pasir Progo  
 Asal : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.  
 Diperiksa : 09 Mei 2019

Tabel 2 Data pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus

Uraian	Satuan	Benda Uji
Berat piknometer isi pasir dan air (Bt)	gram	1040
Berat pasir setelah kering (Bk)	gram	412
Berat piknometer isi air (B)	gram	773
Berat Pasir keadaan jenuh kering muka (SSD)	gram	475

Tabel 3 Hasil pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus

Uraian	Benda Uji
Berat jenis curah kering	1.98
Berat jenis jenuh kering permukaan	2.284
Berat jenis semu	2.84
Penyerapan air	0.153%

Analisis Hitungan:

- a. Berat jenis curah kering (*bulk specific gravity*)  
 benda uji

$$\begin{aligned}
 \text{Berat jenis curah kering} &= \frac{Bk}{B+SSD-Bt} \\
 &= \frac{412}{773+475-1040} \\
 &= 1,98
 \end{aligned}$$

- b. Berat jenis jenuh kering permukaan (*saturated surface dry*)  
benda uji

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis jenuh kering permukaan} &= \frac{\text{SSD}}{\text{B} + \text{SSD} - \text{Bt}} \\ &= \frac{475}{773 + 475 - 1040} \\ &= 2.284 \end{aligned}$$

- c. Berat jenis semu (*apparent specific gravity*)  
benda uji

$$\begin{aligned} \text{Berat jenis semu} &= \frac{\text{Bk}}{\text{B} + \text{Bk} - \text{Bt}} \\ &= \frac{412}{773 + 412 - 1040} \\ &= 2.84 \end{aligned}$$

- d. Penyerapan air  
benda uji

$$\begin{aligned} \text{Penyerapan air} &= \frac{\text{SSD} - \text{Bk}}{\text{Bk}} \times 100\% \\ &= \frac{475 - 412}{412} \times 100\% \\ &= 0.153 \end{aligned}$$

## Lampiran 3. Pengujian gradasi butiran agregat halus

**HASIL PENGUJIAN GRADASI BUTIRAN AGREGAT HALUS**

Bahan : Pasir Progo

Asal : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Diperiksa : 9 Mei 2019

Tabel 7. Hasil pengujian analisis saringan agregat halus

Ukuran No.	Lubang ayakan (mm)	Berat tertahan (gram)	Persen Berat Tertahan (%)	Persen berat tertahan kumulatif (%)	Persen berat lolos kumulatif (%)
4	4,8	75,95	7,595	7,595	92,405
8	2,4	54,73	5,473	13,068	86,932
16	1,2	123,04	12,304	25,372	74,628
30	0,6	270	27	52,372	47,628
50	0,3	388,87	38,887	91,259	8,741
100	0,15	56,85	5,685	96,944	3,056
Pan		30,56	3,056	100	0
<b>Total</b>		<b>1000</b>	<b>100</b>	<b>386,61</b>	
<b>Modulus Halus Butir (MHB)</b>				<b>3,8661</b>	

Analisis Hitungan:

a. Persen berat tertahan

Contoh saringan No. 30

$$\begin{aligned} \text{Persen berat tertahan} &= \frac{\text{Berat tertahan No.30}}{\text{Jumlah berat total}} \times 100\% \\ &= \frac{270}{1000} \times 100\% \\ &= 25,8\% \end{aligned}$$

b. Persen berat tertahan kumulatif

Contoh saringan No. 30

$$\begin{aligned} \text{Persen berat tertahan kumulatif} &= \text{persen berat tertahan No. 4} + \text{persen berat tertahan} \\ &\quad \text{No. 8} + \text{persen berat tertahan No. 16} + \text{persen berat} \\ &\quad \text{tertahan No. 30} \\ &= 7,595\% + 5,473\% + 12,304\% + 27\% \end{aligned}$$

$$= 52,372\%$$

c. Persen berat lolos kumulatif

Contoh saringan No. 30

Persen berat lolos kumulatif = 100% - Persen berat tertahan kumulatif No. 30

$$= 100\% - 47,628\%$$

$$= 52,372\%$$

d. Modulus Halus Butir (MHB)

Modulus Halus Butir (MHB) =  $\frac{\text{Jumlah berat tertahan kumulatif (\%)}}{\text{jumlah berat tertahan (\%)}}$

$$= \frac{386,61 (\%)}{100 (\%)}$$

$$= 3,8661$$

## Lampiran 4. Pengujian kadar air agregat halus

**HASIL PENGUJIAN KADAR AIR AGREGAT HALUS**

Bahan : Pasir Progo  
 Asal : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Diperiksa : 9 Mei 2019

Tabel 5. Hasil pengujian kadar air agregat halus

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Benda uji</b>
Berat kerikil keadaan jenuh kering muka (B <sub>1</sub> )	gram	2000
Berat kerikil keadaan kering tungku (B <sub>2</sub> )	gram	1900
Kadar air	%	5

Analisis Hitungan :

a. Kadar air

Contoh benda uji 1

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air} &= \frac{B_1 - B_2}{B_1} \times 100\% \\
 &= \frac{2000 - 1900}{2000} \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

## Lampiran 5. Pengujian kadar lumpur agregat kasar

**HASIL PENGUJIAN KADAR LUMPUR AGREGAT KASAR**

Bahan : Kerikil  
 Asal : Clereng, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.  
 Diperiksa : 9 Mei 2019

Tabel 2. Hasil pengujian kadar lumpur agregat kasar

<b>Uraian</b>	<b>Benda uji</b>	<b>Satuan</b>
Berat kerikil kering tungku sebelum dicuci (B)	5000	Gram
Berat kerikil kering tungku setelah dicuci (C)	4800	Gram
<b>Kadar butir lolos ayakan No. 200 (A)</b>	<b>4</b>	<b>%</b>

Analisis Hitungan:

- a. Kadar butir lolos ayakan No. 200 (Kadar lumpur)

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar butir lolos ayakan No. 200 (A)} &= \frac{B-C}{B} \times 100\% \\
 &= \frac{5000-4800}{5000} \times 100\% \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 6. Pengujian keausan (*los angeles*) agregat kasar

### **HASIL PENGUJIAN KEAUSAN (*LOS ANGELES*) AGREGAT KASAR**

Bahan : Kerikil Clereng  
 Asal : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Diperiksa : 9 Mei 2019

Tabel 3. Data pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Benda uji</b>
Berat sebelum pengujian <i>Los Angeles</i> (B1)	gram	5000
Berat sesudah pengujian <i>Los Angeles</i> (B2)	gram	3100
Keausan	%	38

Analisis Hitungan :

Keausan

$$\begin{aligned}
 \text{Contoh benda uji} &= \frac{B1-B2}{B1} \times 100\% \\
 &= \frac{5000-3100}{5000} \times 100\% \\
 &= 38\%
 \end{aligned}$$



Lampiran 7. Pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar

## HASIL PENGUJIAN BERAT JENIS DAN PENYERAPAN AIR AGREGAT KASAR

Bahan : Kerikil Clereng  
Asal : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Diperiksa : 9 Mei 2019

Tabel 4. Data pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar

Uraian	Satuan	Benda uji
Berat kerikil setelah dikeringkan (Bk)	gram	5000
Berat kerikil di bawah air (Ba)	gram	3075
Berat kerikil keadaan jenuh kering muka (Bj)	gram	5150

Analisis Hitungan :

- a. Berat jenis jenuh kering permukaan (SSD)

$$\begin{aligned} \text{Contoh benda uji} &= \frac{Bk}{Bk - Ba} \\ &= \frac{5000}{5150 - 3075} \\ &= 2,597 \end{aligned}$$

- b. Penyerapan air

$$\begin{aligned} \text{Contoh benda uji} &= \frac{Bj - Bk}{Bk} \times 100\% \\ &= \frac{5150 - 5000}{5000} \times 100\% \\ &= 3\% \end{aligned}$$

## Lampiran 8. Pengujian kadar air agregat kasar

**HASIL PENGUJIAN KADAR AIR AGREGAT KASAR**

Bahan : Kerikil Clereng  
 Asal : Sungai Progo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta  
 Diperiksa : 9 Mei 2019

Tabel 1. Hasil pengujian kadar air agregat kasar

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>Benda uji</b>
Berat kerikil keadaan jenuh kering muka (B <sub>1</sub> )	gram	1000
Berat kerikil keadaan kering tungku (B <sub>2</sub> )	gram	989,9
Kadar air	%	1,01

Analisis Hitungan :

a. Kadar air

Contoh benda uji

$$\begin{aligned}
 \text{Kadar air} &= \frac{B_1 - B_2}{B_1} \times 100\% \\
 &= \frac{1000 - 989,9}{1000} \times 100\% \\
 &= 1,01\%
 \end{aligned}$$

**PERHITUNGAN *MIX DESIGN* BETON SNI 7656-2012 (Adopted ACI  
211.1-91, reapproved 2009)**

**a. Data Material**

- 1) Berat jenis agregat halus ( $BJ_{\text{agregat halus}}$ ) : 2.54
- 2) Berat jenis agregat kasar ( $BJ_{\text{agregat kasar}}$ ) : 2.58
- 3) Berat jenis semen ( $BJ_{\text{semen}}$ ) : 3.1
- 4) Modulus halus butir agregat halus ( $MHB_{\text{agregat halus}}$ ) : 3.80
- 5) Ukuran maksimum agregat : 20
- 6) Berat isi/ berat kering tusuk agregat kasar : 1.540 ton/m<sup>3</sup>

**b. Langkah Perencanaan**

- 1) Menghitung kuat tekan rata-rata

Kuat tekan rencana ( $f'c$ ) yang digunakan yaitu sebesar 25 MPa. Nilai standar deviasi yang digunakan yaitu 6 MPa berdasarkan Tabel dengan volume pekerjaan kecil dan mutu pelaksanaan baik.

Tabel 9. Mutu pelaksanaan

Volume Pekerjaan (m <sup>3</sup> )	Mutu Pelaksanaan (kg/cm <sup>2</sup> )		
	Baik Sekali	Baik	Cukup
Kecil (<1000)	44 < Sd ≤ 55	55 < Sd ≤ 65	65 < Sd ≤ 85
Sedang (1000 – 3000)	35 < Sd ≤ 45	45 < Sd ≤ 55	55 < Sd ≤ 75
Besar (>3000)	25 < Sd ≤ 35	35 < Sd ≤ 45	45 < Sd ≤ 55

Analisis Hitunan :

$$\begin{aligned}
 m &= 1.64 \times Sd \\
 &= 1.64 \times 60 \\
 &= 98.4 \text{ kg/cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 m &= 9.81 \text{ kg/cm}^2 \times \frac{9.81}{100} \\
 &= 9.653 \text{ MPa}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F'_{cr} &= f'c + m \\
 &= 20 + 9.653 \\
 &= 39.653 \text{ MPa}
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan nilai *slump*

Berdasarkan Tabel untuk konstruksi balok maka slump maksimum yang digunakan sebesar 100 mm dan slump minimum sebesar 25 mm

Tabel 10. *Slump* yang disyaratkan untuk berbagai jenis konstruksi

Jenis Konstruksi	Slump, mm	
	Maksimum*	Minimum
Dinding penahan dan pondasi	75	25
Pondasi sederhana, sumuran, dan dinding sub struktur	75	25
Kolom Struktural	100	25
Kolom Struktural	100	25
Perkerasan dan slab	75	25
Beton Masal	75	25

3) Menghitung jumlah air yang di butuhkan

Berdasarkan Tabel jumlah air yang dibutuhkan untuk beton dengan slump 25 – 100 mm yaitu 181 kg/m<sup>3</sup>. Beton yang digunakan yaitu beton bebas udara dengan perkiraan jumlah udara yang terperangkap sebesar 1.5%.

Tabel 11. Perkiraan kebutuhan pencampuran air dan persyaratan kandungan udara untuk berbagai *slump* dan ukuran nominal agregat maksimum

Air (kg/m <sup>3</sup> ) untuk ukuran nominal agregat maksimum batu pecah									
Slump mm	9.5 mm	12.7 mm	19 mm	25 mm	37.5 mm	50 mm	75 mm	150 mm	
Beton tanpa tambahan udara									
25-50	207	199	190	179	166	154	130	133	
75-100	228	216	205	193	181	169	145	124	
150-175	243	228	216	202	190	179	160	-	
>175	-	-	-	-	-	-	-	-	
Banyaknya udara dalam beton	3	2.5	2	1.5	1	0.5	0.3	0.2	

Analisis hitungan :

Jumlah air yang dibutuhkan ( $W_{air}$ )

$$\begin{aligned}
 W_{air} &= \frac{181+161}{2} \\
 &= 179 \text{ kg} \\
 &= 179 \text{ liter}
 \end{aligned}$$

4) Menentukan nilai FAS

Berdasarkan Tabel nilai FAS yang dibutuhkan berdasarkan nilai kuat tekan beton pada umur 28 hari dengan  $f'_{cr}$  sebesar 24.13 MPa yaitu sebesar didapat dari hasil interpolasi karena nilai kuat tekan rata-rata dari hasil hitungan tidak ada dalam tabel.

Tabel 12. Hubungan antara rasio air-semen dan kuat tekan beton

Kekuatan tekan pada 28 hari, MPa*	FAS	
	Beton bebas udara	Beton dgn udara masuk
40	0.42	-
35	0.47	0.39
30	0.54	0.45
25	0.61	0.52
<b>24.13</b>	<b>0.636</b>	-
20	0.69	0.6
15	0.79	0.7

Analisis hitungan:

$$\begin{aligned} \text{FAS} &= 0.61 + ((25-24-13)/(25-20)) \cdot (0.69-0.61) \\ &= 0.636 \end{aligned}$$

- 5) Menghitung jumlah semen yang dibutuhkan

Jumlah semen yang dibutuhkan ( $W_{\text{semen}}$ )

$$\text{FAS} = (W_{\text{air}}/W_{\text{semen}})$$

$$\begin{aligned} W_{\text{semen}} &= (W_{\text{air}}/\text{FAS}) \\ &= 179/0.636 \\ &= 281.446 \text{ kg} \\ &= 0.281 \text{ ton} \end{aligned}$$

- 6) Menghitung jumlah agregat kasar (kerikil) yang dibutuhkan

Berdasarkan Tabel dengan modulus halus butir agregat halus yaitu 3.80 dan ukuran agregat kasar maksimum sebesar 20 mm didapatkan volume agregat kasar sebesar  $\text{m}^3$  didapat dari hasil interpolasi karena nilai modulus halus butir agregat halus dari hasil pengujian tidak ada dalam tabel.

Analisis hitungan :

$$\begin{aligned} \text{Volume agregat kasar kering tusuk} &= 0.52 - ((25-19)/(25-20)) \times (0.52-0.57) \\ &= 0.580 \text{ m}^3 \end{aligned}$$

Jumlah agregat kasar yang dibutuhkan ( $W_{\text{agregat kasar}}$ )

$$\begin{aligned} W_{\text{agregat kasar}} &= \text{Volume agregat kasar kering tusuk} \times \text{Berat kering tusuk agregat} \\ &\quad \text{kasar} \\ &= 0.580 \times 1.54 \\ &= 0.8932 \text{ ton} \end{aligned}$$

$$= 893.200 \text{ kg}$$

7) Menghitung jumlah agregat halus (pasir)

Volume air ( $V_{\text{air}}$ )

$$\rho_{\text{air}} = 1000 \text{ kg/m}^3$$

$$W_{\text{air}} = \rho_{\text{air}} \times V_{\text{air}}$$

$$V_{\text{air}} = 179/1000 \\ = 0.179 \text{ m}^3$$

Volume udara ( $V_{\text{udara}}$ )

$$V_{\text{udara}} = 1 \text{ m}^3 \times 1.5\% \\ = 0.015 \text{ m}^3$$

Volume Semen ( $V_{\text{semen}}$ )

$$V_{\text{semen}} = (W_{\text{semen}}/BJ_{\text{semen}}) \\ = 0.281/3.1 \\ = 0.100$$

Volume agregat kasar ( $V_{\text{agregat kasar}}$ )

$$V_{\text{agregat kasar}} = (W_{\text{agregat kasar}}/BJ_{\text{agregat kasar}}) \\ = (0.893200/2.58) \\ = 0.350 \text{ m}^3$$

Volume agregat halus ( $V_{\text{agregat halus}}$ )

$$V_{\text{agregat halus}} = 1 - (V_{\text{air}} + V_{\text{udara}} + V_{\text{semen}} + V_{\text{agregat kasar}}) \\ V_{\text{agregat halus}} = 1 - (0.179 + 0.015 + 0.100 + 0.350) \\ = 0.356 \text{ m}^3$$

Jumlah agregat halus yang dibutuhkan ( $W_{\text{agregat halus}}$ )

$$W_{\text{agregat halus}} = V_{\text{agregat halus}} \times BJ_{\text{agregat halus}} \\ = 0.356 \times 2.54 \\ = 0.9042 \text{ ton} \\ = 904 \text{ kg}$$

8) Koreksi jumlah air yang dibutuhkan

Kadar air agregat halus : 5%

Penyerapan air agregat halus : 0.153 %

Kadar air agregat kasar : 1.01 %

Penyerapan air agregat kasar : 3 %

Agregat halus mempunyai nilai kadar air > nilai penyerapan air, berarti terjadi kelebihan air karena itu air pada campuran harus dikurangi sebesar :

$$\text{Koreksi jumlah air} = \text{Penyerapan air agregat halus} - \text{Kadar air agregat halus} \times \left(\frac{W_{\text{air}}}{100}\right)$$

$$\begin{aligned}\text{Koreksi jumlah air} &= 0.153 - 5 \times (179/100) \\ &= -8.67613\end{aligned}$$

Maka jumlah air yang dibutuhkan ( $W_{\text{air}}$ )

$$\begin{aligned}W_{\text{air}} &= 179 + (-8.67613) + 3 \\ &= 173.324 \text{ liter}\end{aligned}$$

9) Kebutuhan proporsi campuran beton per meter kubik

$$W_{\text{air}} = 173.324 \text{ liter}/1 \text{ m}^3 = 173.324 \text{ liter}/\text{m}^3$$

$$W_{\text{semen}} = 281.446 \text{ kg}/1 \text{ m}^3 = 281.446 \text{ kg}/\text{m}^3$$

$$W_{\text{agregat kasar}} = 892.200 \text{ kg}/1 \text{ m}^3 = 892.200 \text{ kg}/\text{m}^3$$

$$W_{\text{agregat halus}} = 904 \text{ kg}/1 \text{ m}^3 = 904 \text{ kg}/\text{m}^3$$

$$\begin{aligned}\text{Perkiraan berat beton per m}^3 &= 173.324 + 281.446 + 892.200 + 904 \\ &= 2250.970 \text{ kg}/\text{m}^3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Perbandingan berat} &= \left(\frac{W_{\text{semen}}}{W_{\text{semen}}} : \frac{W_{\text{air}}}{W_{\text{semen}}} : \frac{W_{\text{agregat kasar}}}{W_{\text{semen}}} : \frac{W_{\text{agregat halus}}}{W_{\text{semen}}}\right) \\ &= \left(\frac{281.446}{281.446} : \frac{173.324}{281.446} : \frac{892.200}{281.446} : \frac{904}{281.446}\right) \\ &= 1 : 0.615 : 3.170 : 3.211\end{aligned}$$

10) Menhitung proporsi untuk campuran beton untuk 1 benda uji silinder

$$\begin{aligned}\text{Volume cetakan silinder} &= \pi \times r^2 \times t \\ &= \pi \times 7.5^2 \times 30 \\ &= 5301.44 \text{ cm}^3 \\ &= 0.00530144 \text{ m}^3\end{aligned}$$

$$W_{\text{air}} = 173.324 \text{ liter}/\text{m}^3 \times 0.00530144 \text{ m}^3 = 0.91890 \text{ liter}$$

$$W_{\text{semen}} = 281.446 \text{ kg}/\text{m}^3 \times 0.00530144 \text{ m}^3 = 1.49207 \text{ kg}$$

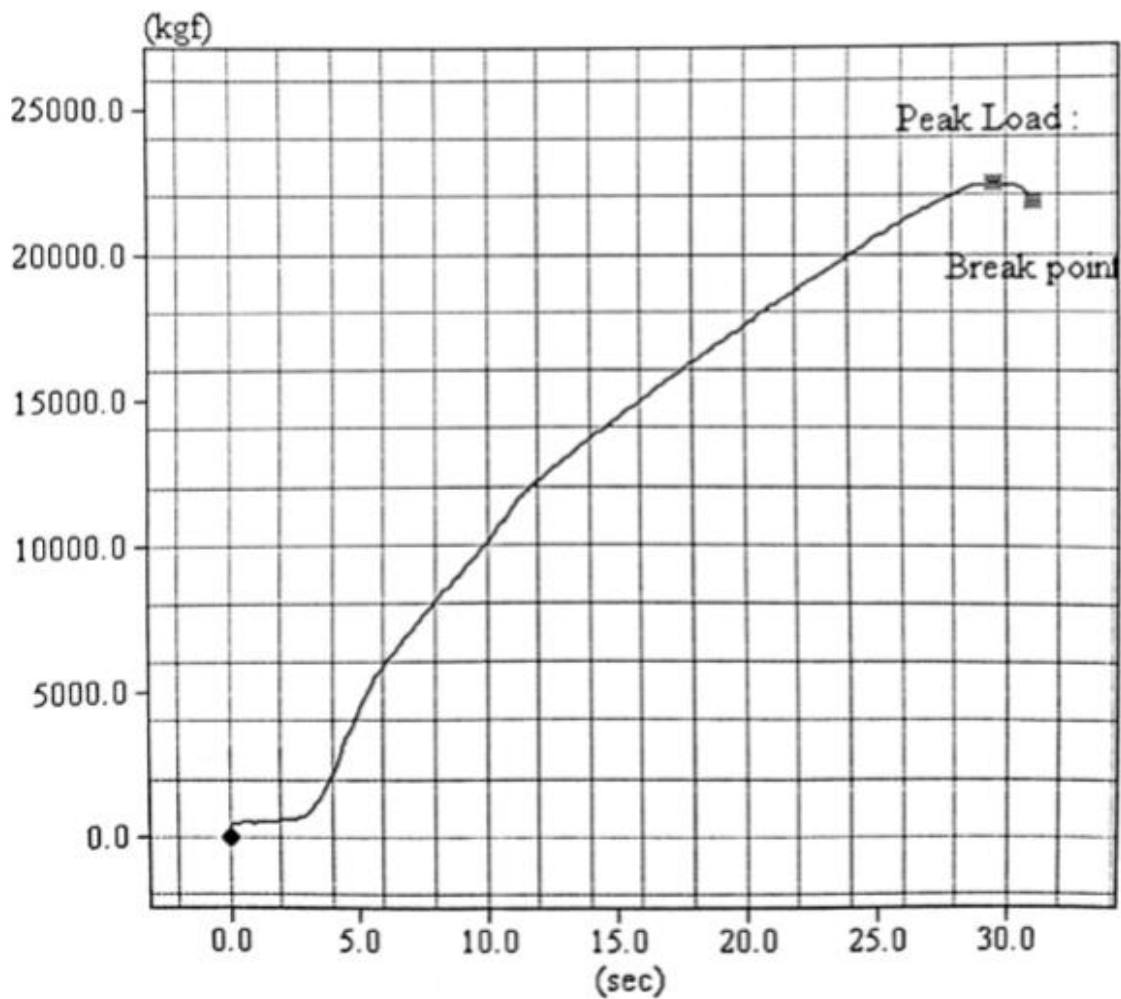
$$W_{\text{agregat kasar}} = 892.200 \text{ kg}/\text{m}^3 \times 0.00530144 \text{ m}^3 = 4.72994 \text{ kg}$$

$$W_{\text{agregat halus}} = 904 \text{ kg}/\text{m}^3 \times 0.00530144 \text{ m}^3 = 4.79250 \text{ kg}$$

## Lampiran 10. Hasil pengujian kuat tekan beton

## 1. Hasil Pengujian Beton Normal 7 hari dan 28 hari

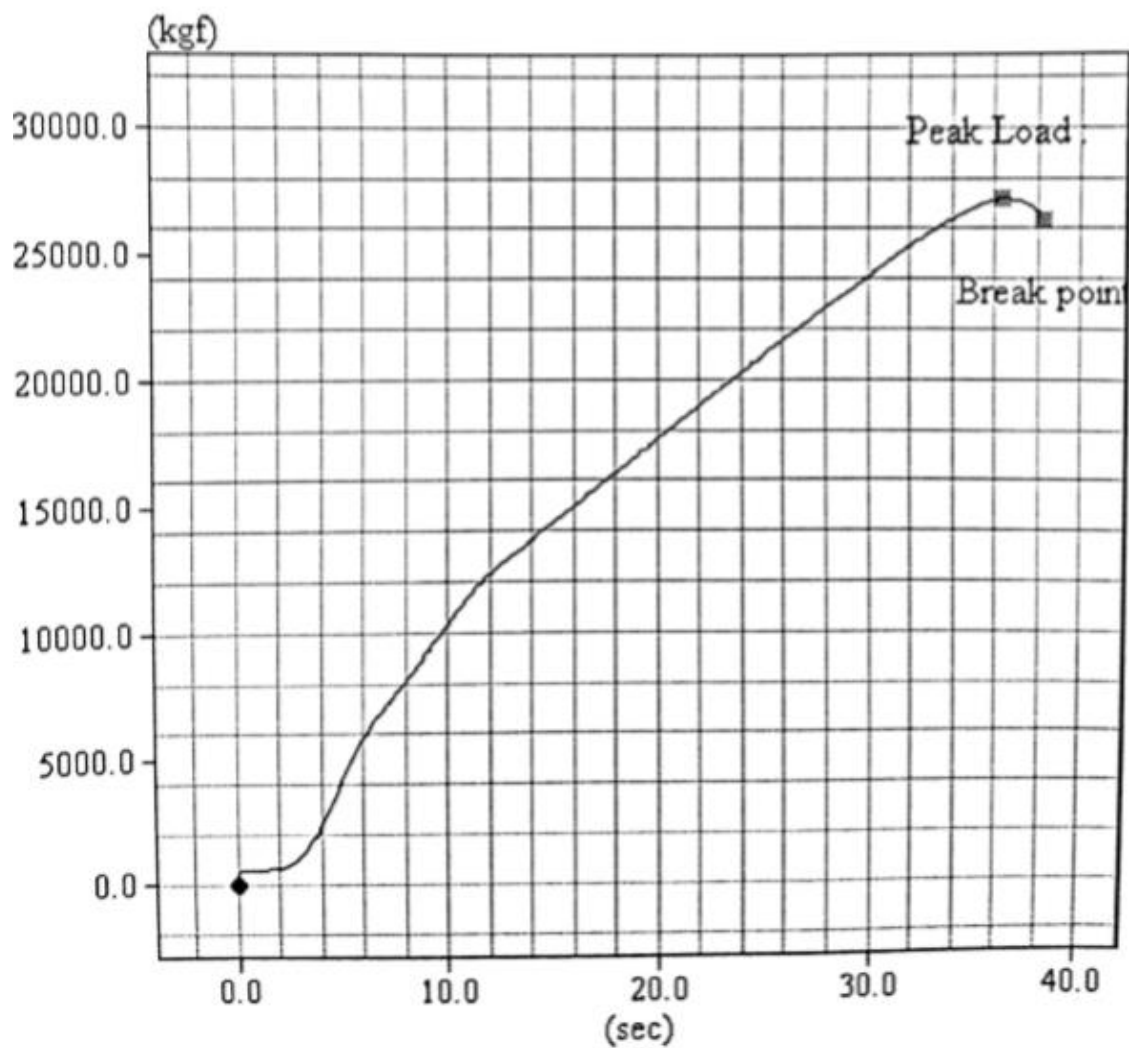
<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/28/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MBN 1</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>22400</b>	<b>1415.9</b>	<b>99.6</b>	<b>1.0</b>	<b>300.0</b>	<b>1.0</b>	<b>7</b>		



Gambar 1. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton normal 7 hari

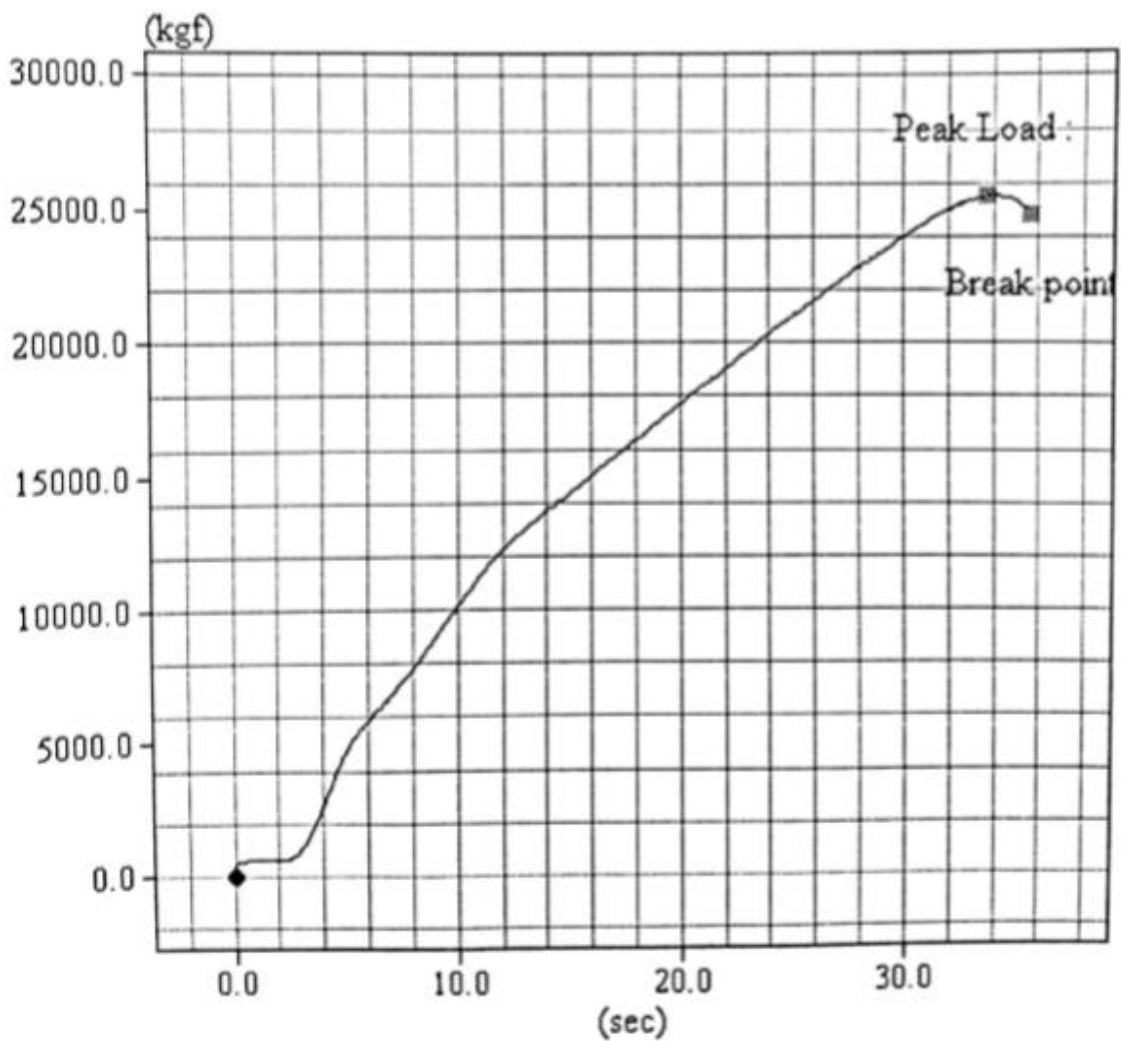


<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS, FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/28/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MBN 2</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>27160</b>	<b>1716.8</b>	<b>120.7</b>	<b>1.0</b>	<b>300.0</b>	<b>1.0</b>	<b>7</b>		



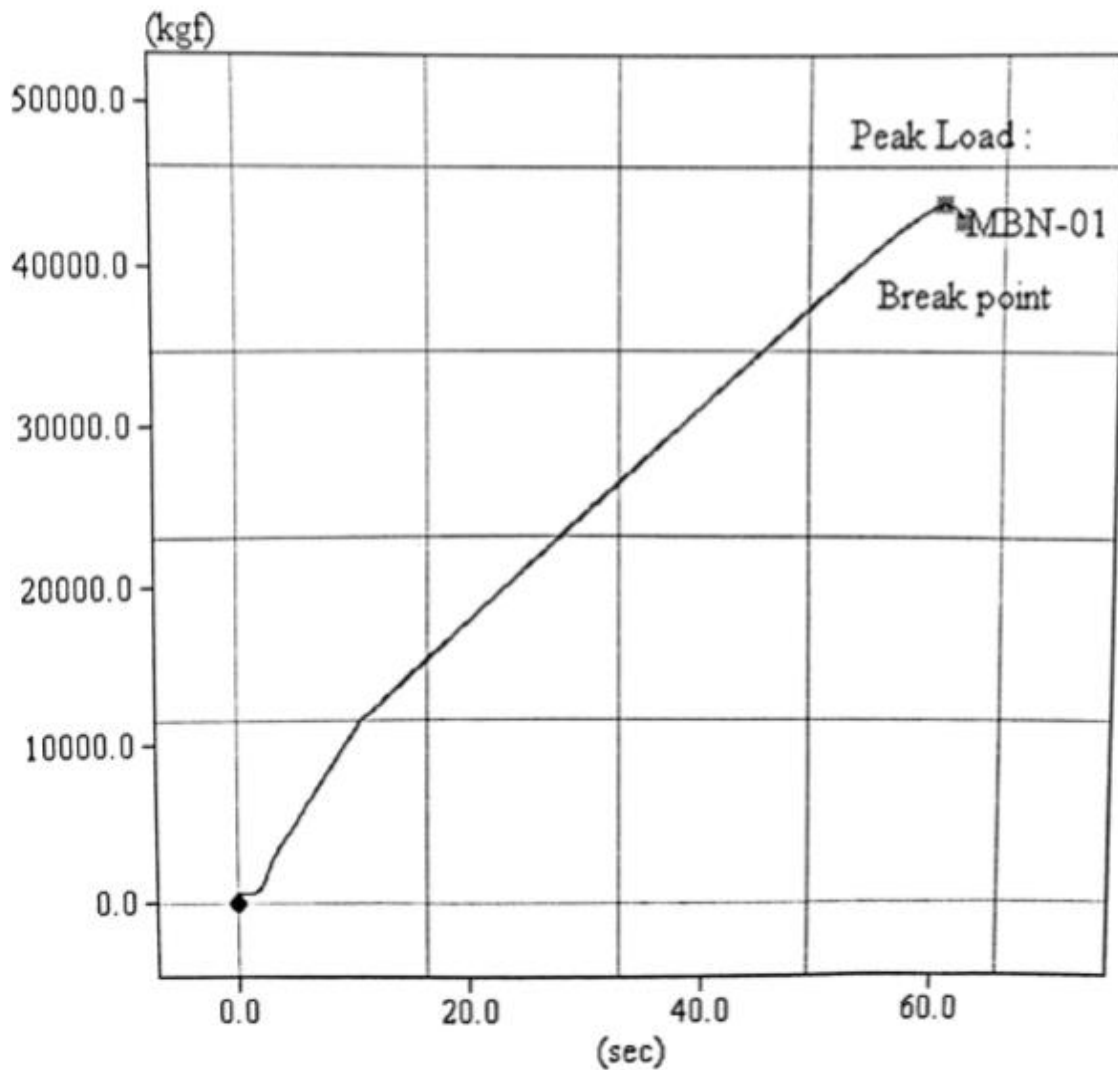
Gambar 2. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton normal 7 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btm</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS, FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/28/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MBN 3</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225,00</b>	<b>25490</b>	<b>1611.3</b>	<b>113.3</b>	<b>1,0</b>	<b>300,0</b>	<b>1,0</b>	<b>7</b>		



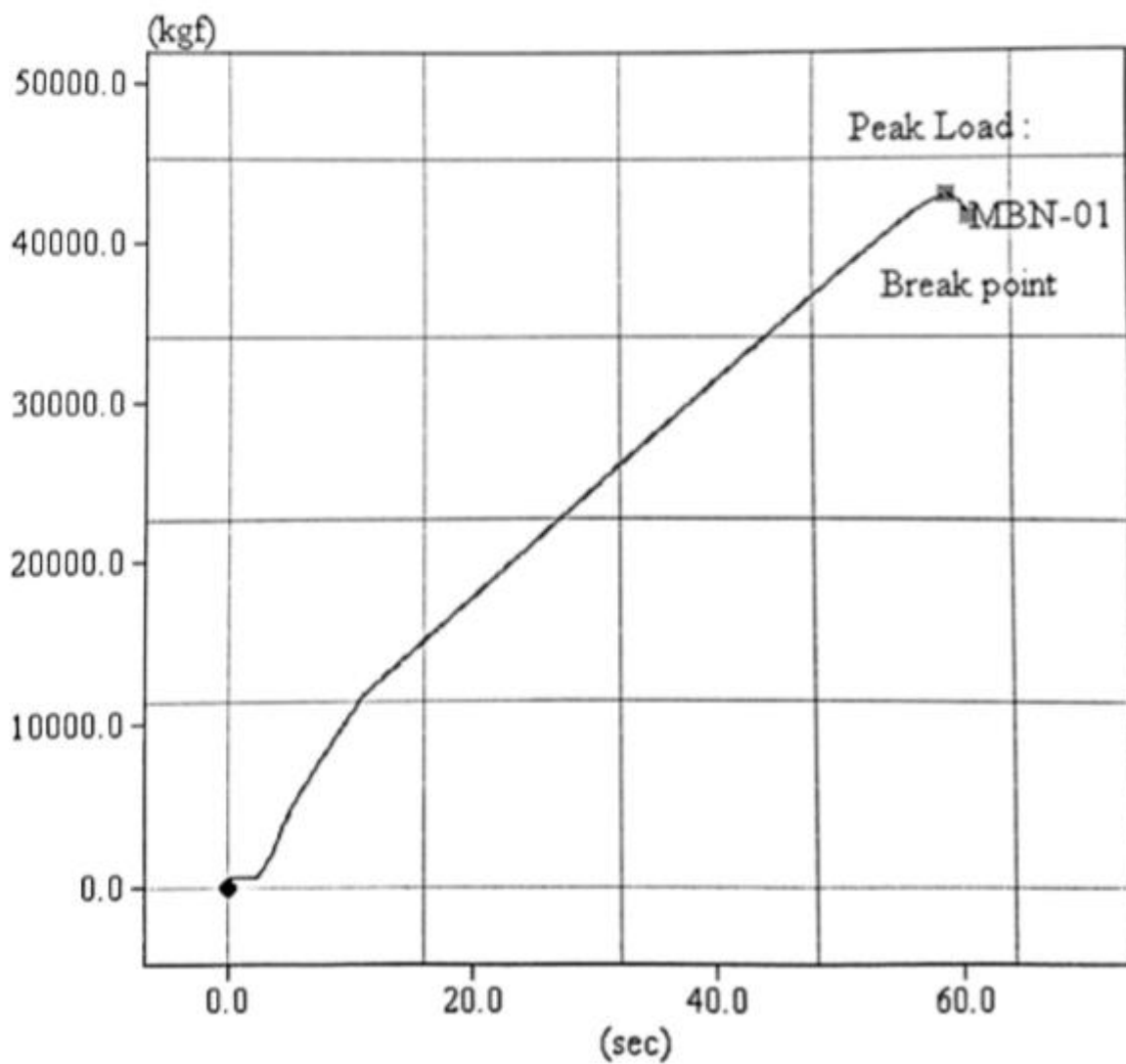
Gambar 3. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton normal 7 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btm</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS, FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/20/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MBN</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>43810</b>	<b>2769.3</b>		<b>1.0</b>	<b>300.0</b>		<b>28</b>		



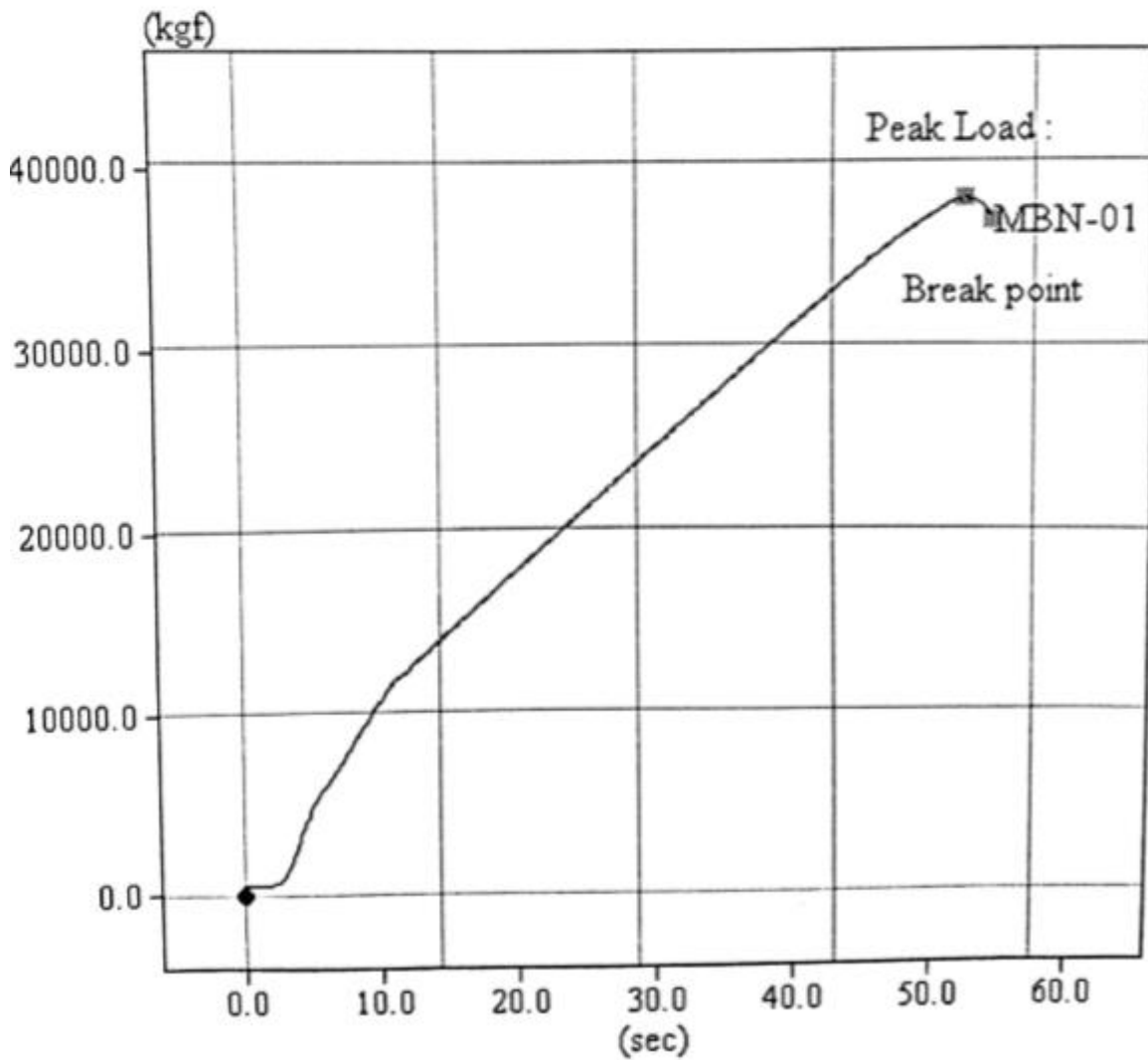
Gambar 4. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton normal 28 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btm</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungfa</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS, FT, UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/20/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MBN</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>42990</b>	<b>2717.5</b>		<b>1.0</b>	<b>300.0</b>		<b>28</b>		



Gambar 5. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton normal 28 hari

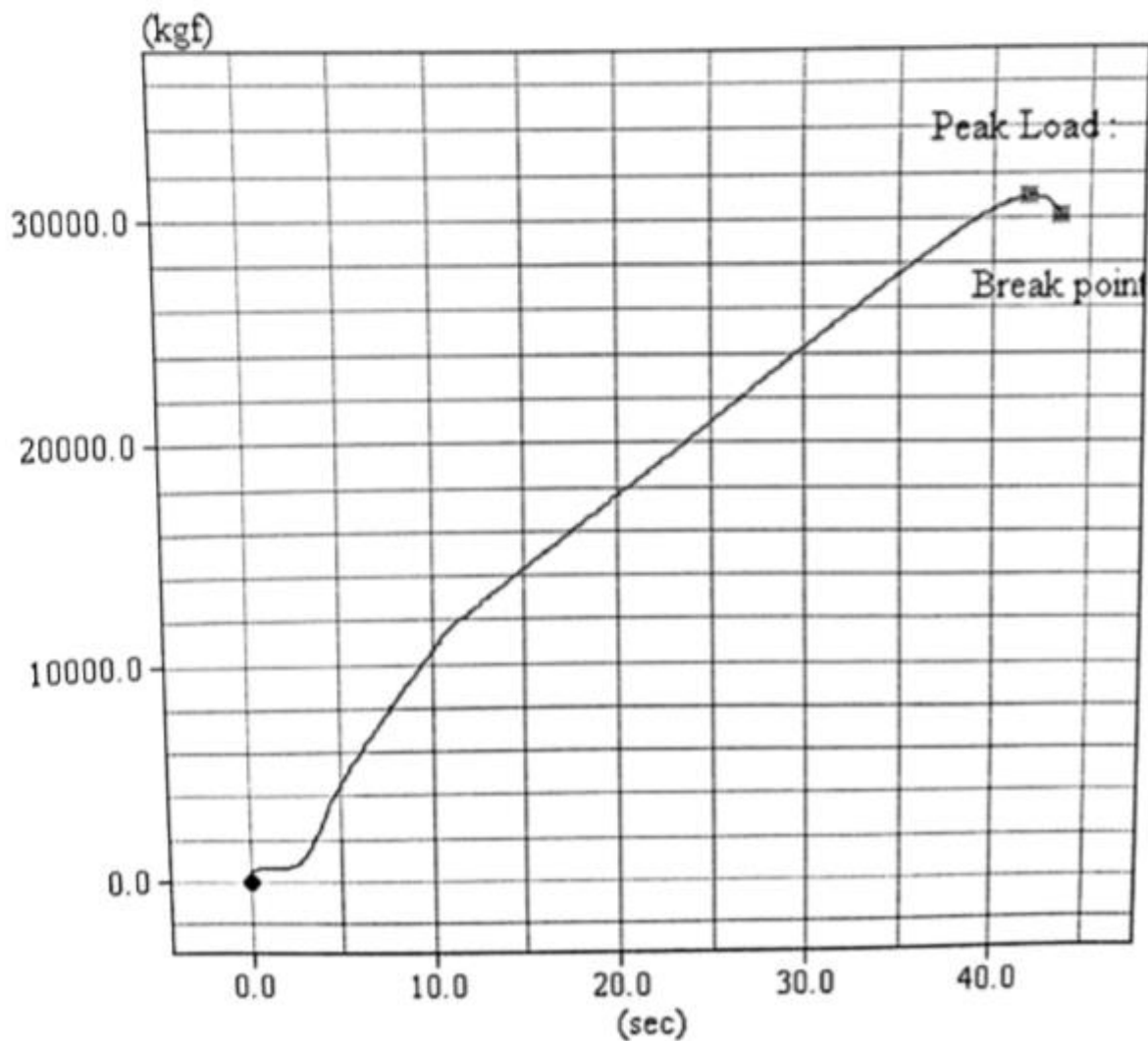
<b>Construction Name</b>		Kbs btm								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		06/20/2019			<b>Report No.</b>			MBN		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	38270	2419.1		1.0	300.0		28		



Gambar 6. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton normal 28 hari

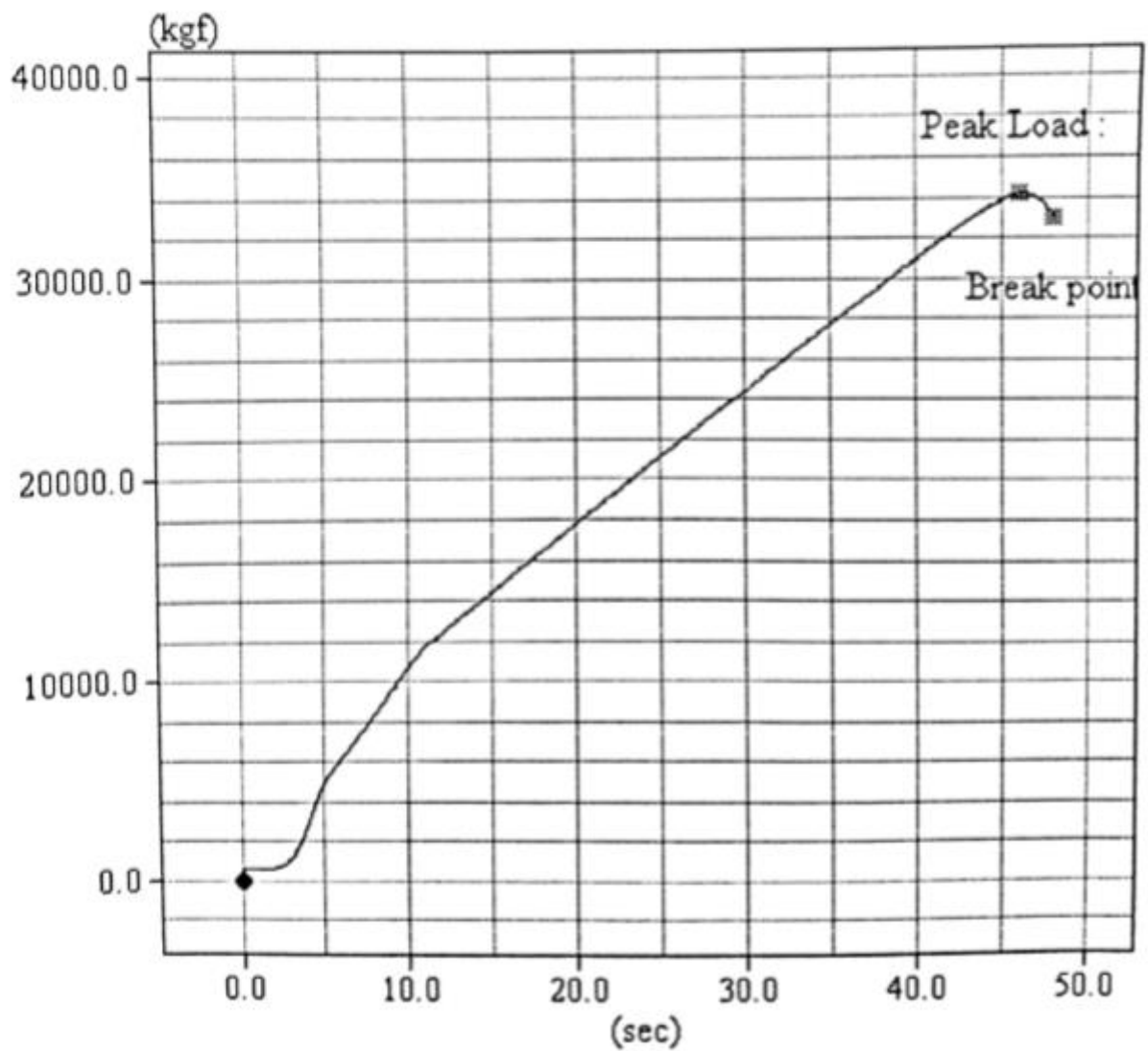
## 2. Hasil Pengujian Beton campuran plastik 2 % 7 hari dan 28 hari

<b>Construction Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		7/1/2019			<b>Report No.</b>			MB2 7.1		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	30940	1955.8	137.5	1.0	300.0	1.0	7		



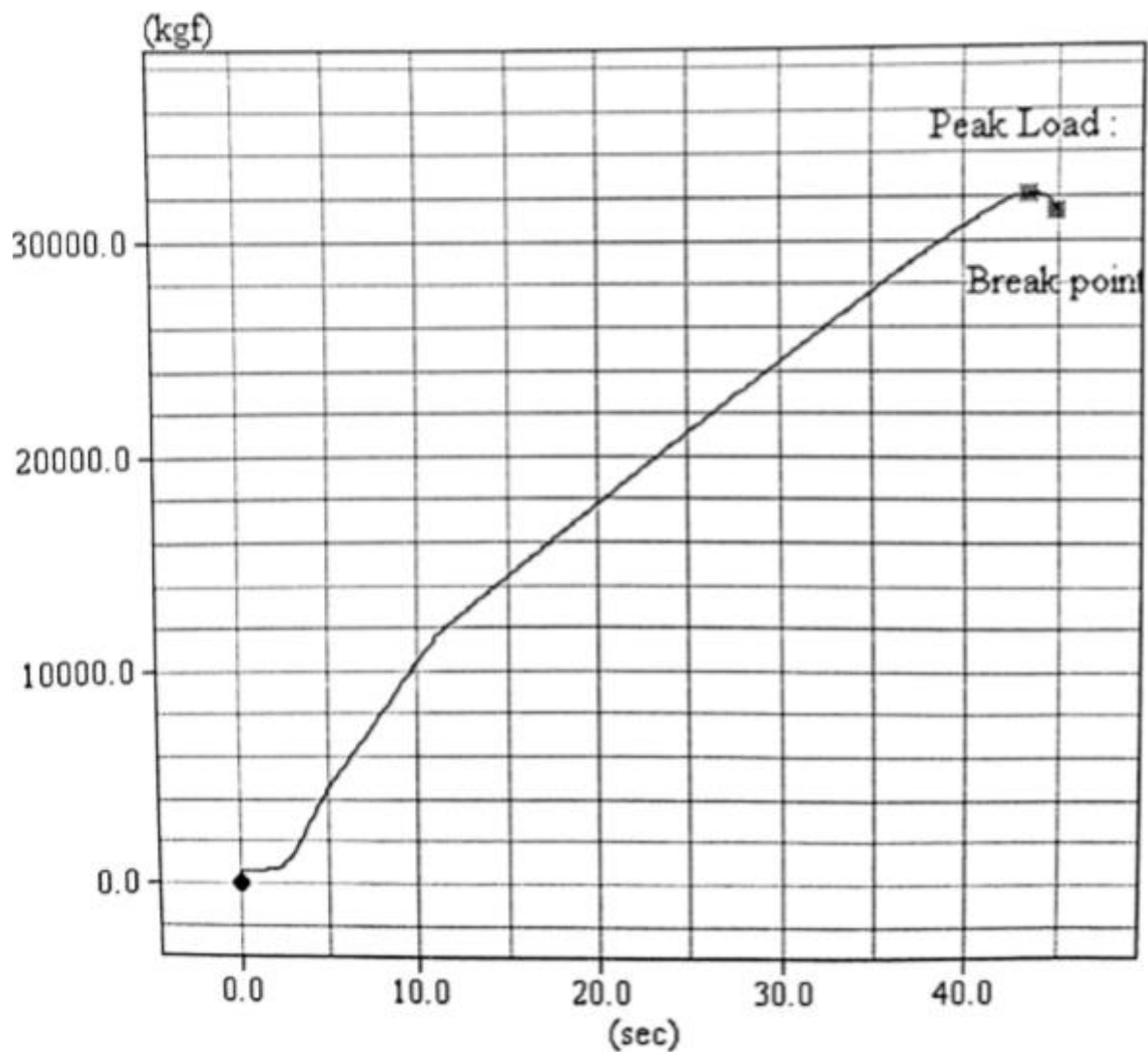
Gambar 7. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 2% 7 hari

<b>Construction Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		7/1/2019			<b>Report No.</b>			MB2 7.2		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	34150	2158.7	151.8	1.0	300.0	1.0	7		



Gambar 8. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 2% 7 hari

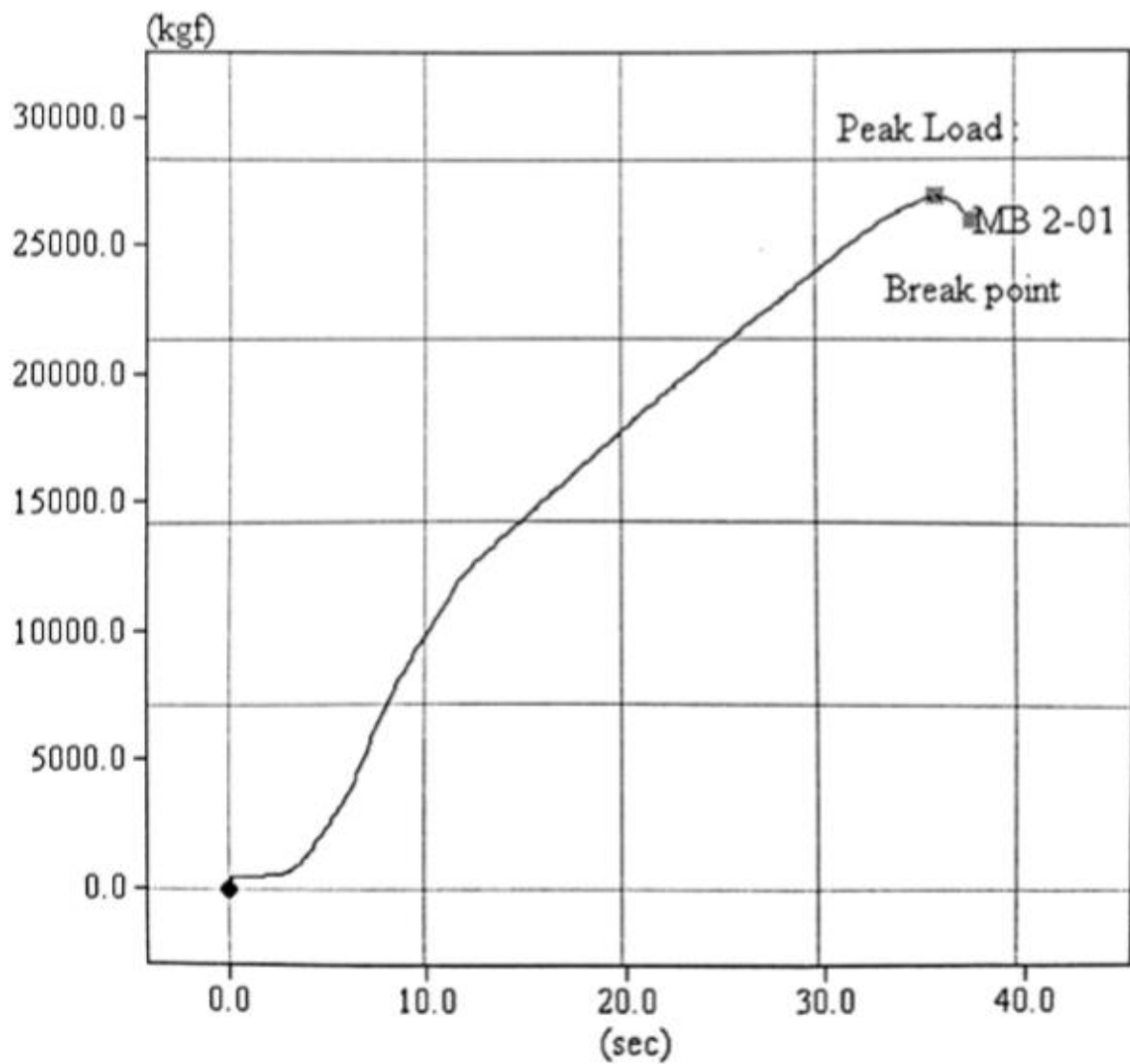
<b>Construction Name</b>		Kbs btm								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		7/1/2019			<b>Report No.</b>			MB2 7.3		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225,00	32080	2027.8	142.6	1.0	300.0	1.0	7		



Gambar 9. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton campuran plastik 2% 7 hari

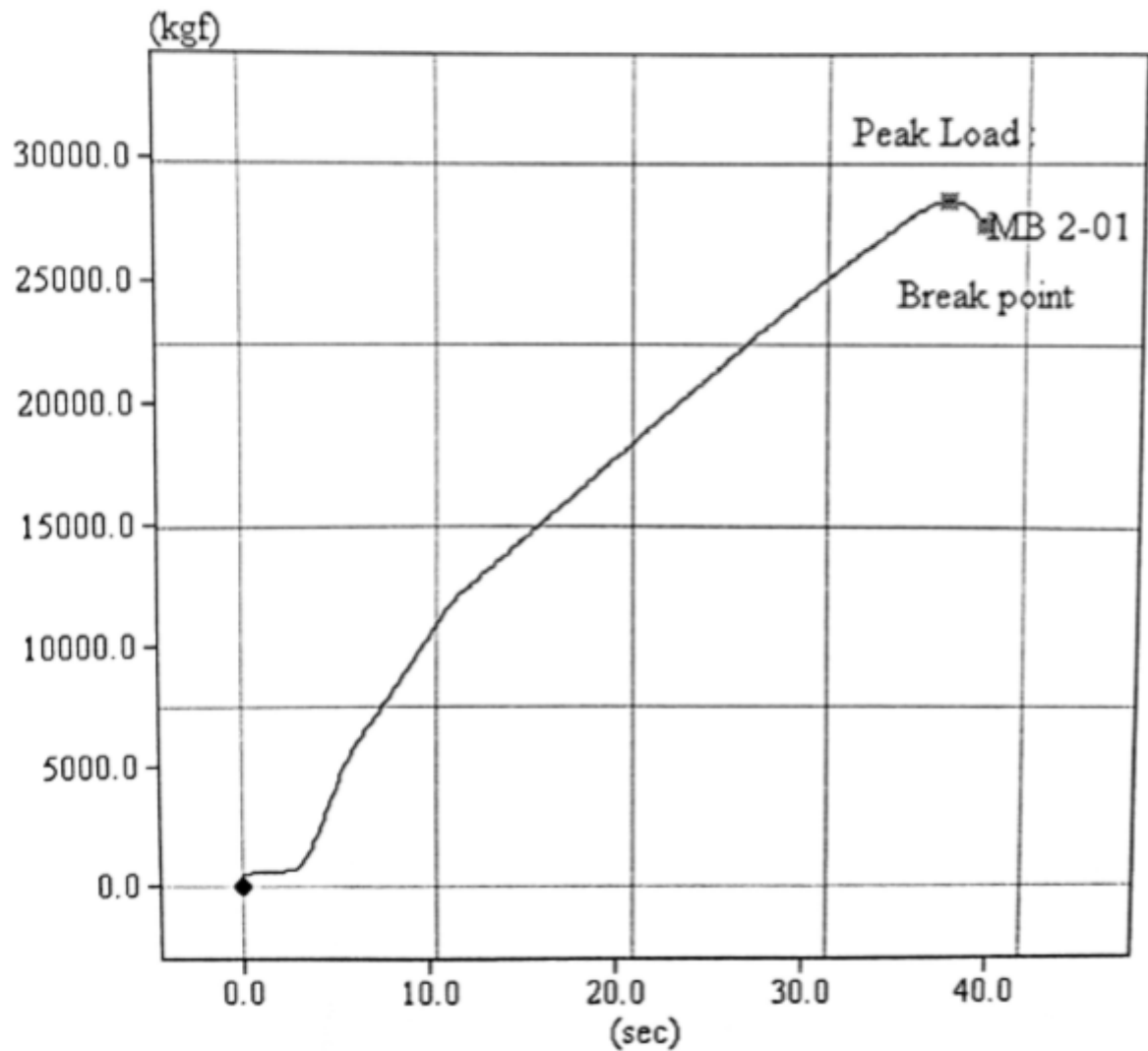


<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/22/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MB 2</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>26910</b>	<b>1701.0</b>		<b>1.0</b>	<b>300.0</b>		<b>28</b>		



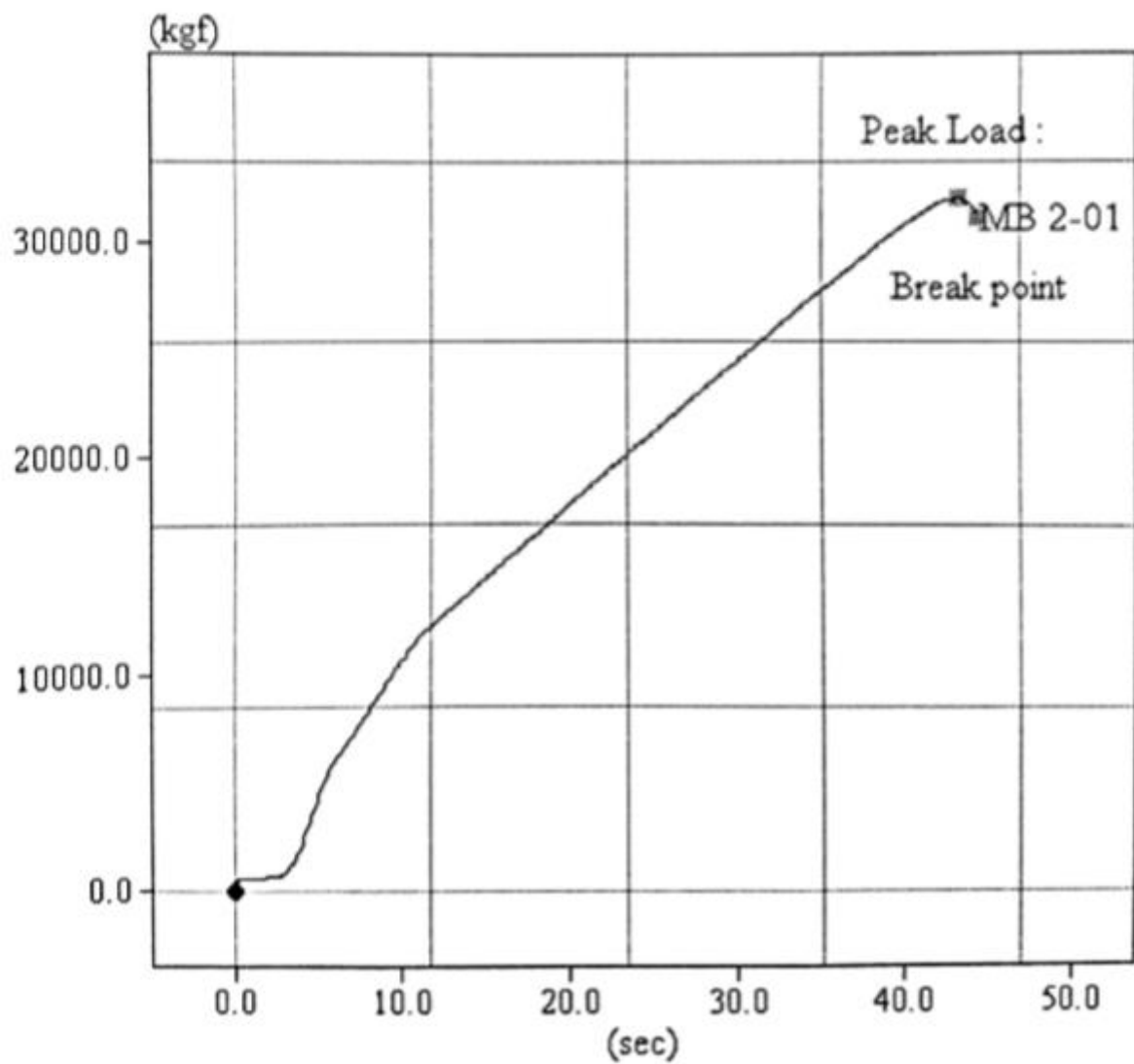
Gambar 10. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 2% 28 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS, FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/22/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MB 2</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>28290</b>	<b>1788.3</b>		<b>1.0</b>	<b>300.0</b>		<b>28</b>		



Gambar 11. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 2% 28 hari

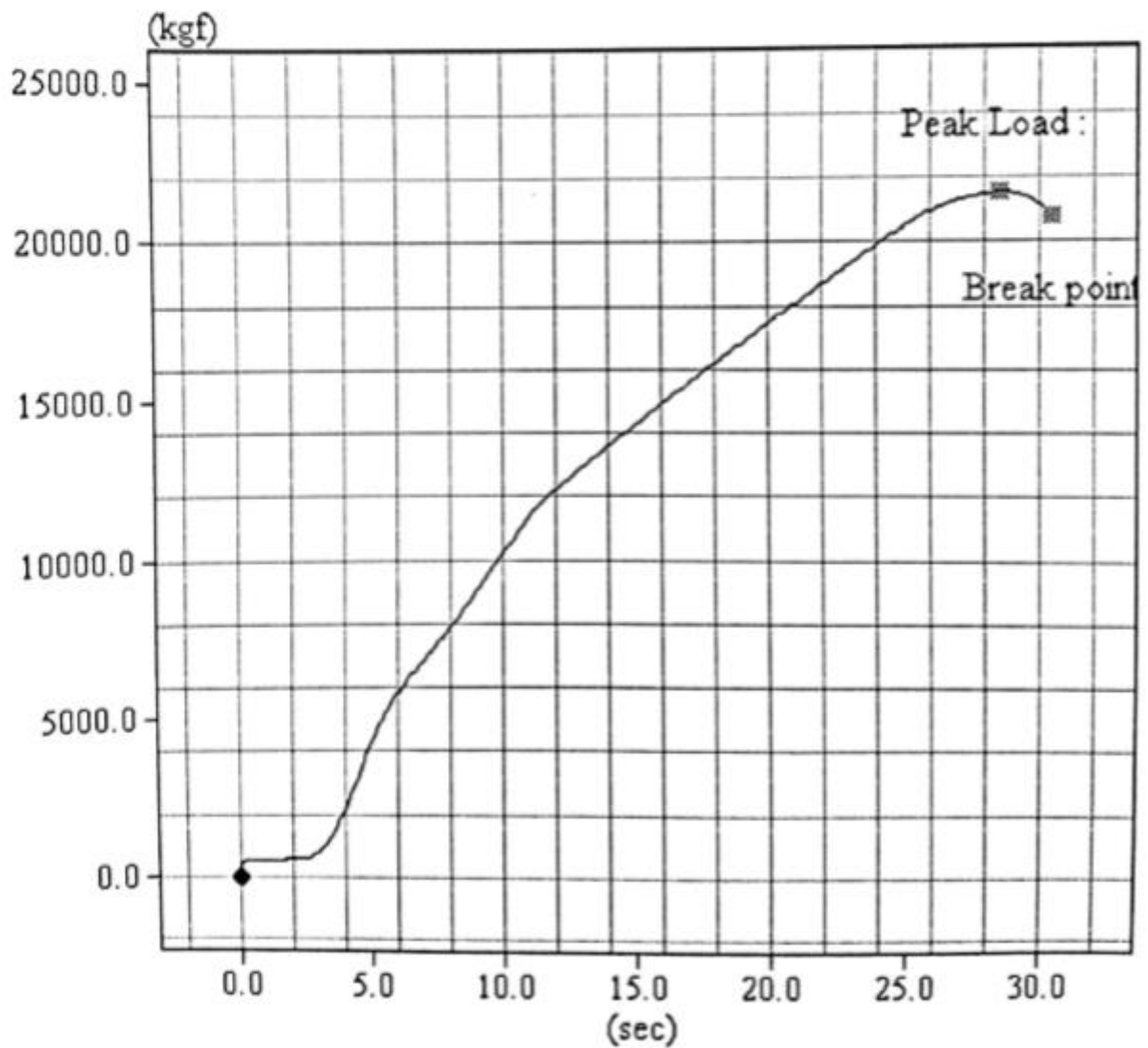
<b>Construction Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS, FT.UMY								
<b>Test Date</b>		6/22/2019			<b>Report No.</b>			MB 2		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225,00	31970	2020,9		1,0	300,0		28		



Gambar 12. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton campuran plastik 2% 28 hari

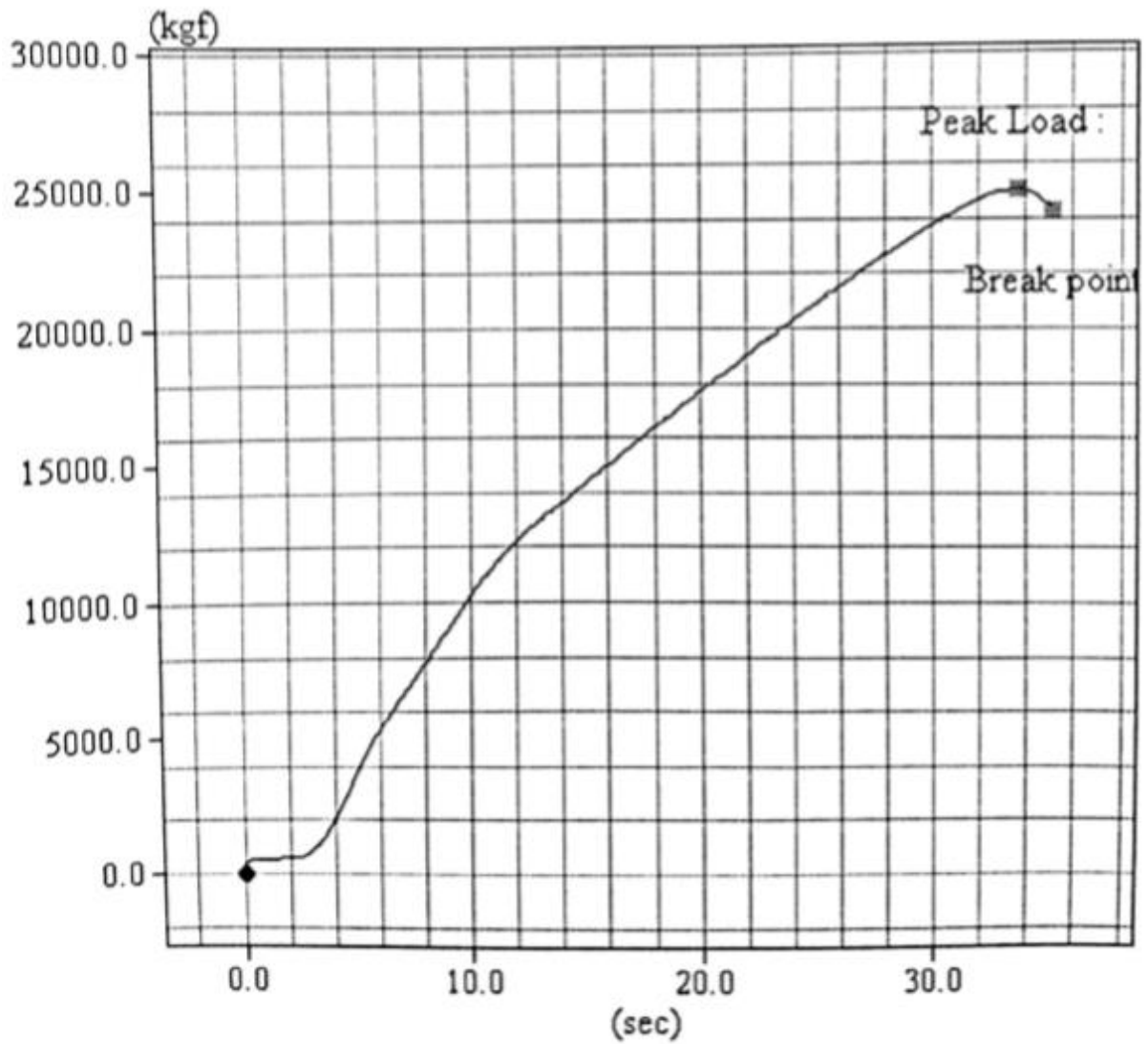
## 3. Hasil Pengujian Beton campuran plastik 4% 7hari dan 28 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>7/1/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MB4 7.1</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>21530</b>	<b>1361.0</b>	<b>95.7</b>	<b>1.0</b>	<b>300.0</b>	<b>1.0</b>	<b>7</b>		



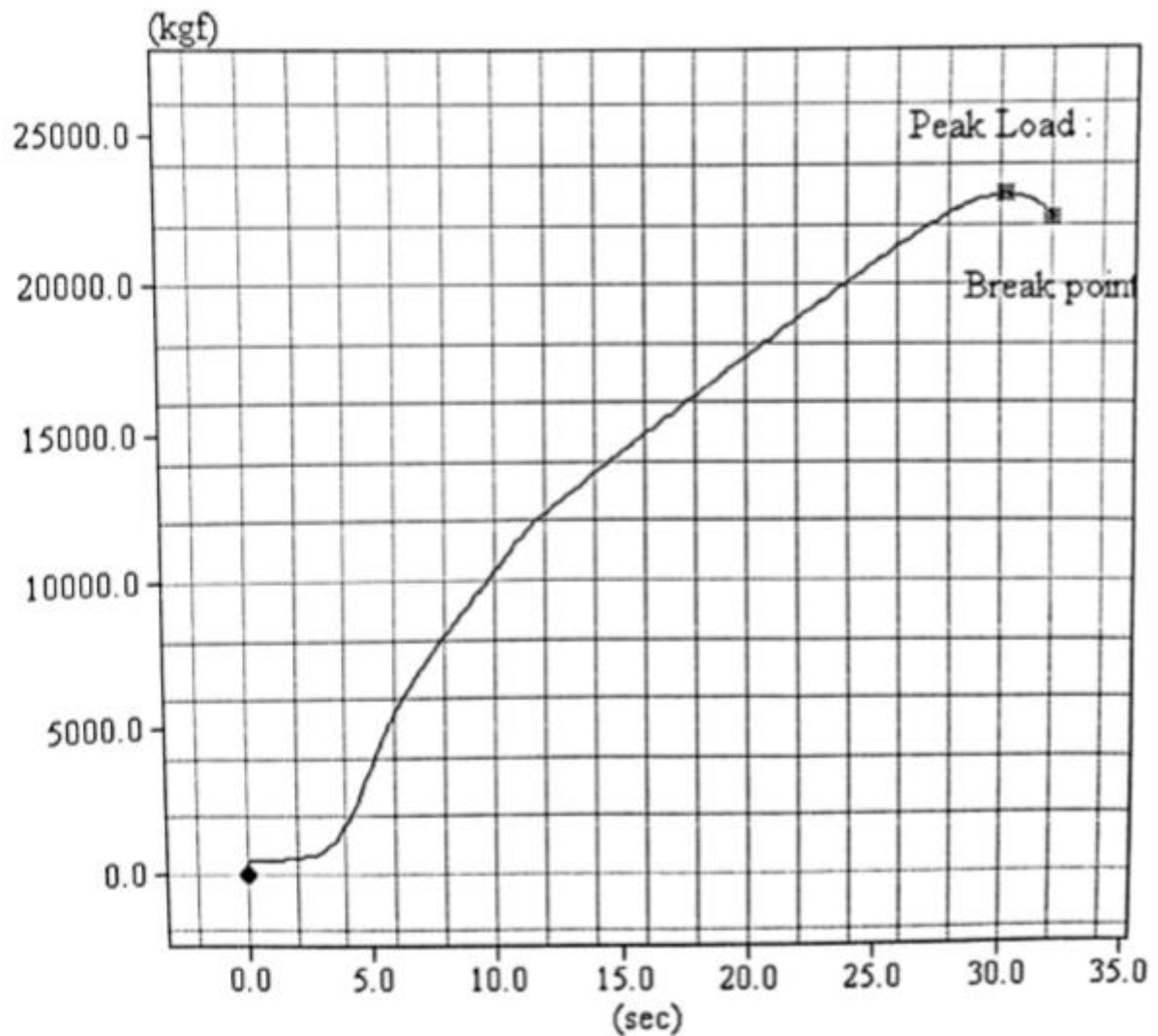
Gambar 13. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 4% 7 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>7/1/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MB4 7.2</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>25010</b>	<b>1580.9</b>	<b>111.2</b>	<b>1.0</b>	<b>300.0</b>	<b>1.0</b>	<b>7</b>		



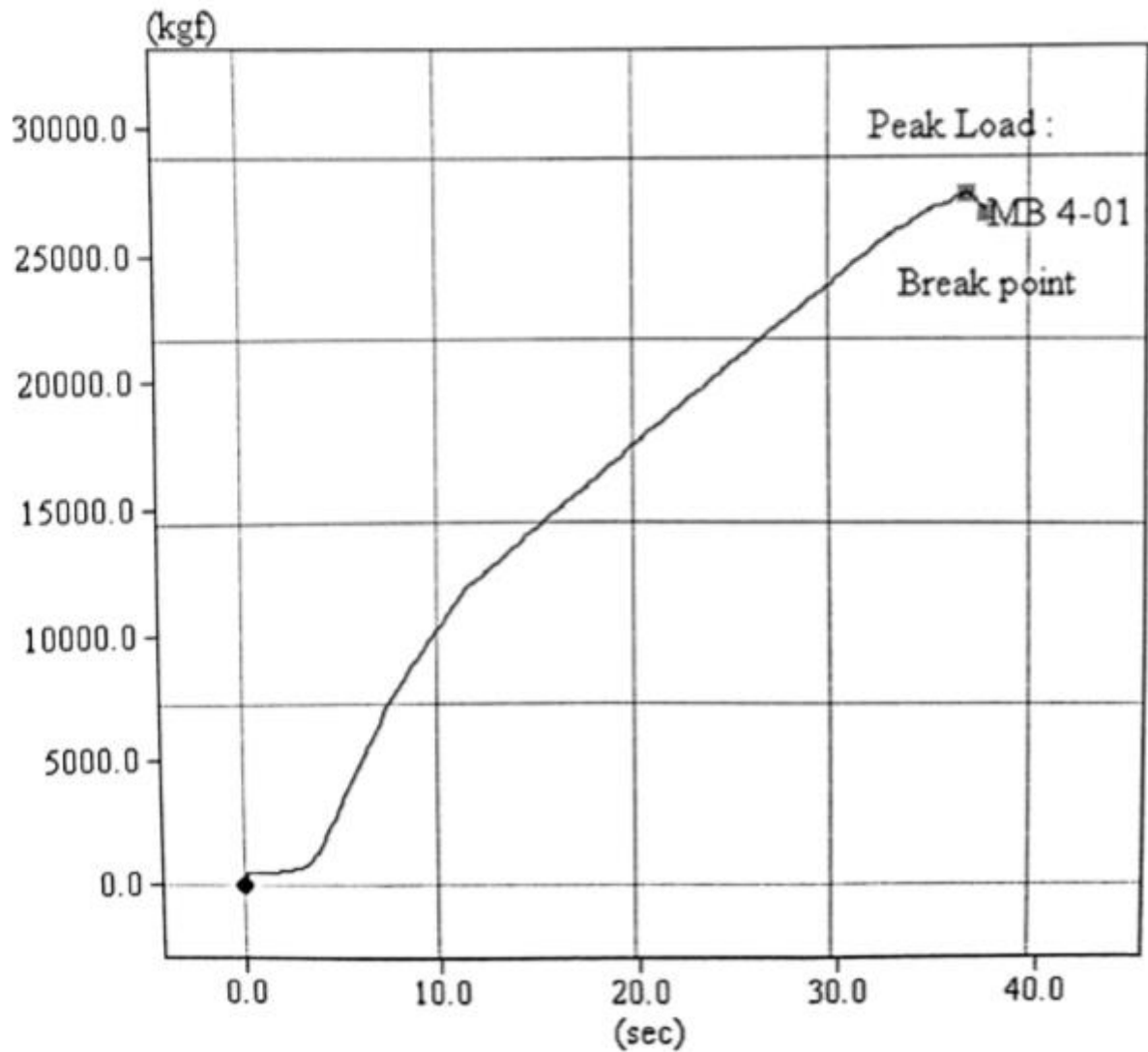
Gambar 14. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 4% 7 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btm</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>7/1/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MB4 7.3</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>23000</b>	<b>1453.9</b>	<b>102.2</b>	<b>1.0</b>	<b>300.0</b>	<b>1.0</b>	<b>7</b>		



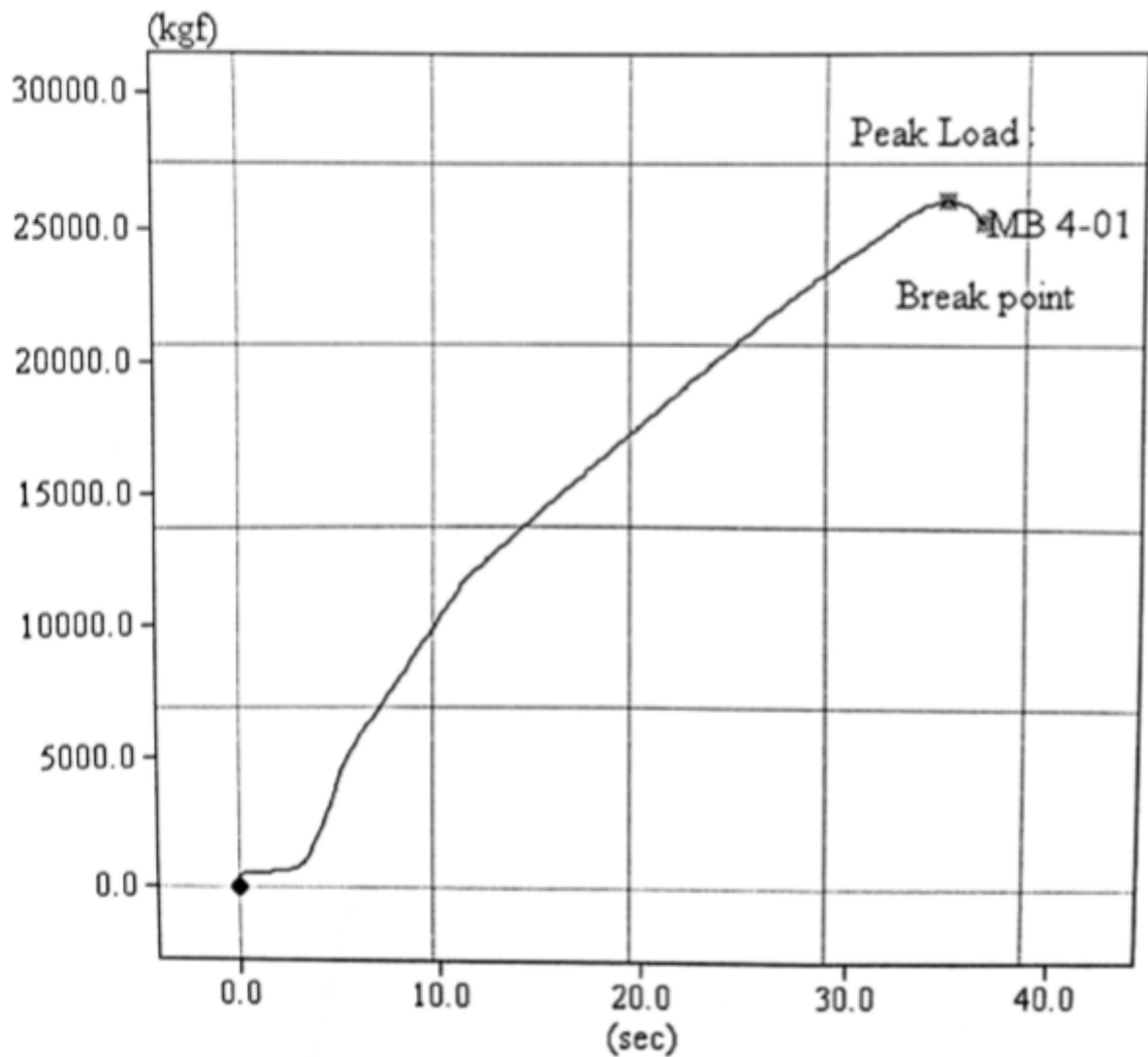
Gambar 15. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton campuran plastik 4% 7 hari

<b>Construction Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		6/24/2019			<b>Report No.</b>			MB 4		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	27360	1729.5	121.8	1.0	300.0	1.0	28		



Gambar 16. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 4% 28 hari

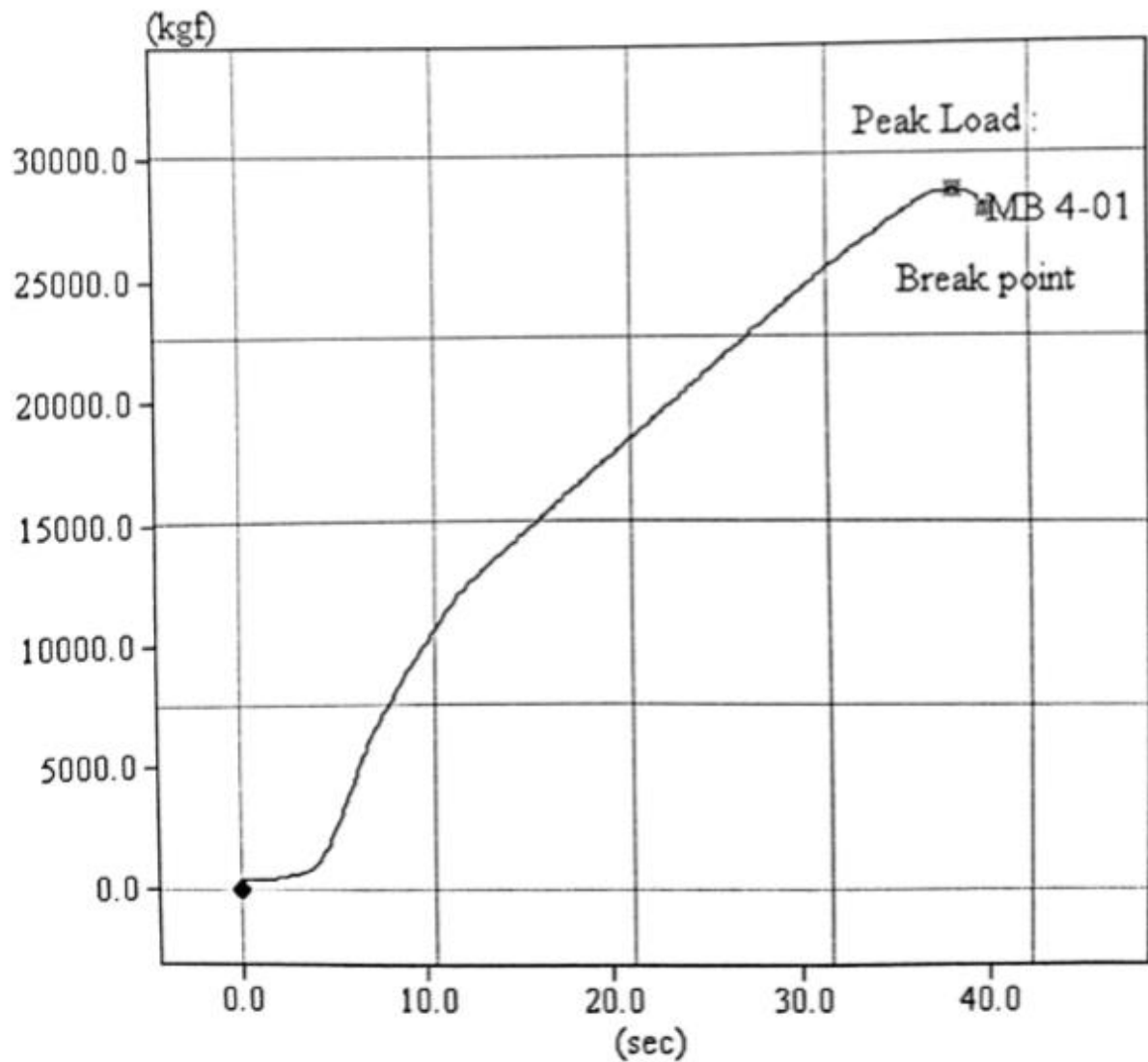
<b>Constrution Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		6/24/2019			<b>Report No.</b>			MB 4		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	26040	1646.0	116.0	1.0	300.0	1.0	28		



Gambar 17. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 4% 28 hari



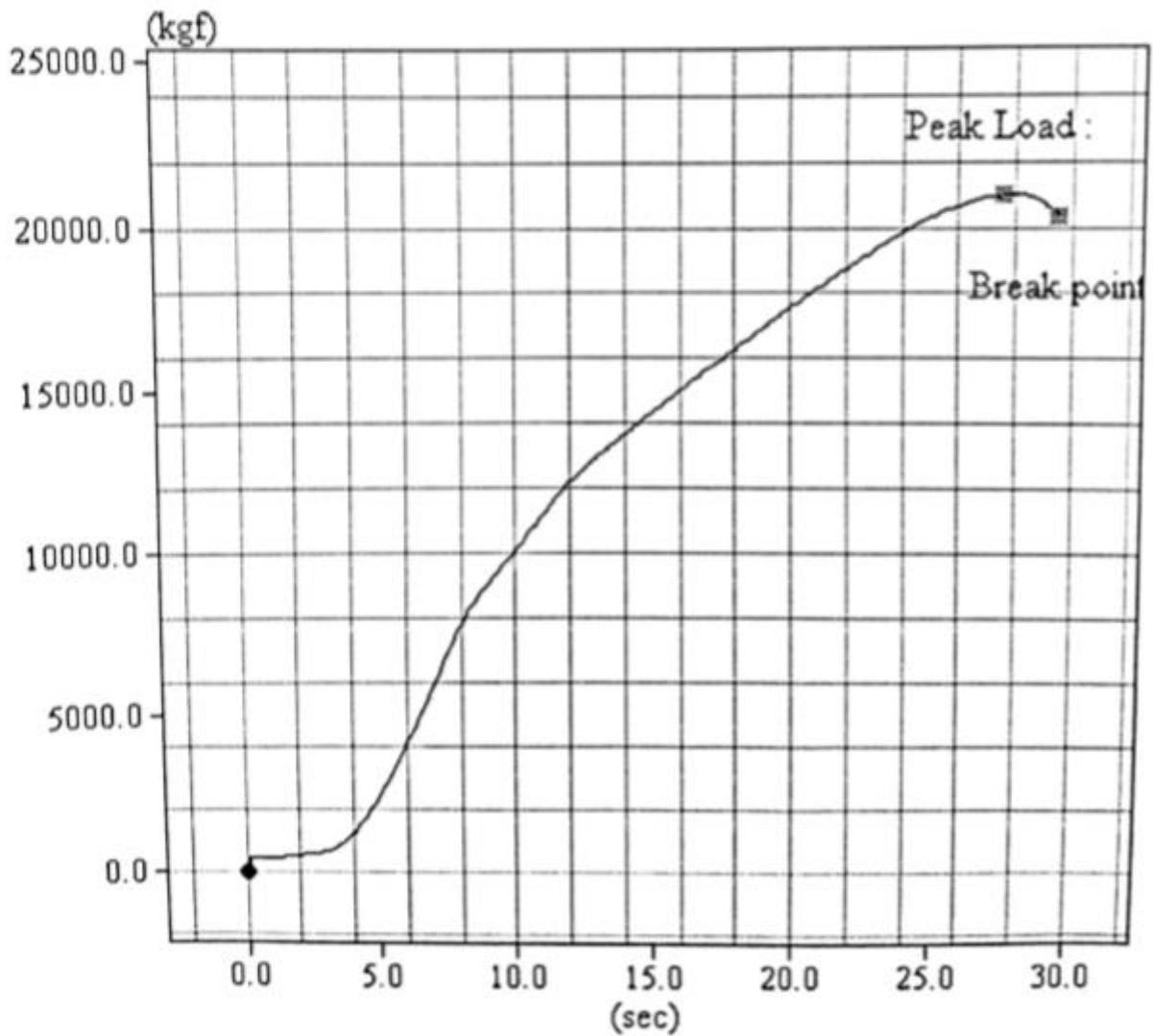
<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>6/24/2019</b>				<b>Report No.</b>			<b>MB 4</b>	
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	28590	1807.2	127.3	1.0	300.0	1.0	28		



Gambar 18. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton campuran plastik 4% 28 hari

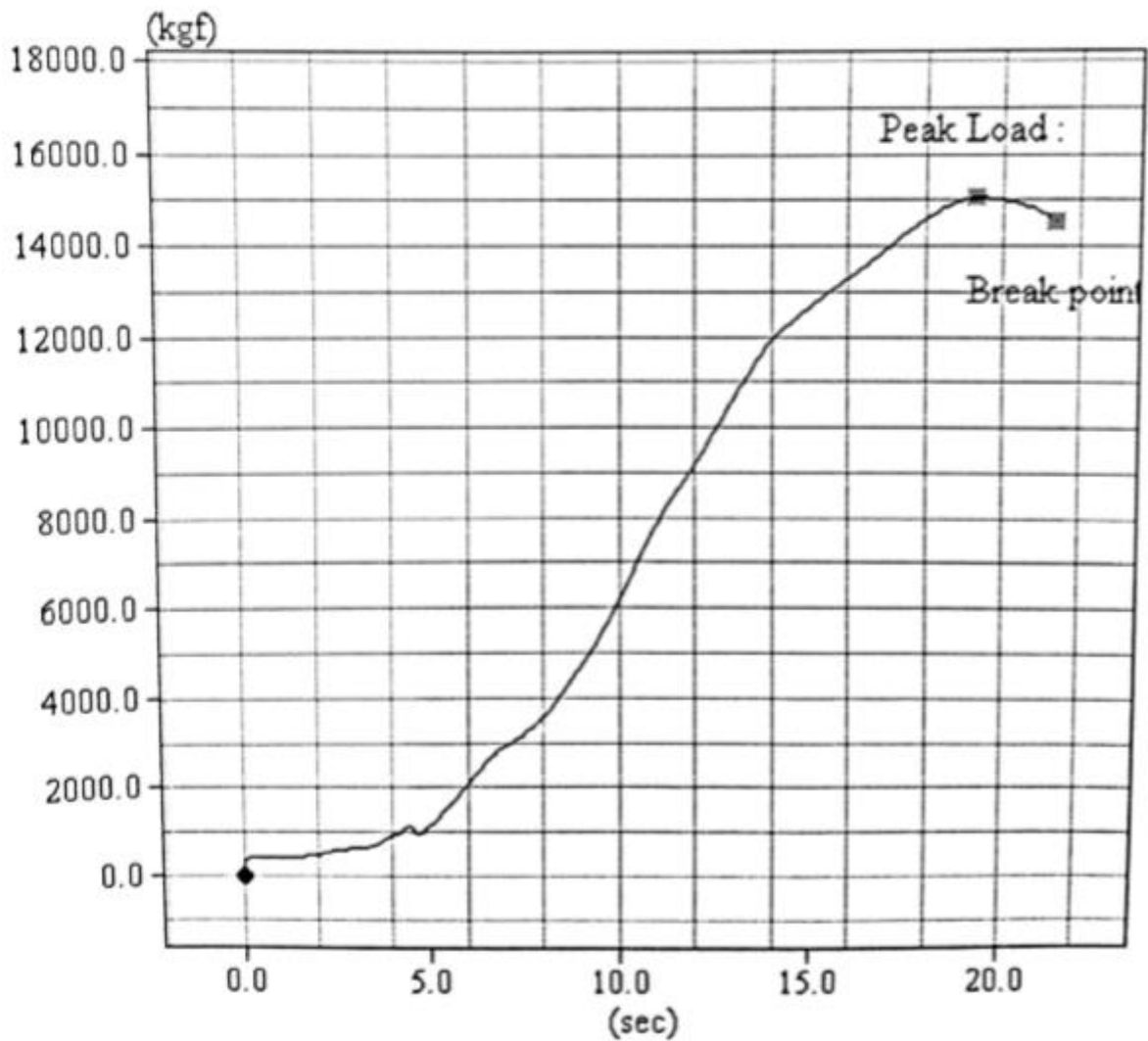
## 4. Hasil Pengujian Beton campuran plastik 6% 7 hari dan 28 hari

<b>Construstion Name</b>		<b>Kbs btm</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>7/1/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MB6 7.1</b>		
<b>No.</b>	<b>Area (cm<sup>2</sup>)</b>	<b>Peak Force (Kg)</b>	<b>Compression Stress (psi)</b>	<b>Adjust Stress (Kg/cm<sup>2</sup>)</b>	<b>H/D Ratio</b>	<b>Design Stress</b>	<b>Adjust Ratio</b>	<b>Life</b>	<b>Break Style</b>	<b>Remark</b>
<b>1</b>	<b>225.00</b>	<b>20980</b>	<b>1326.2</b>	<b>93.2</b>	<b>1.0</b>	<b>300.0</b>	<b>1.0</b>	<b>7</b>		



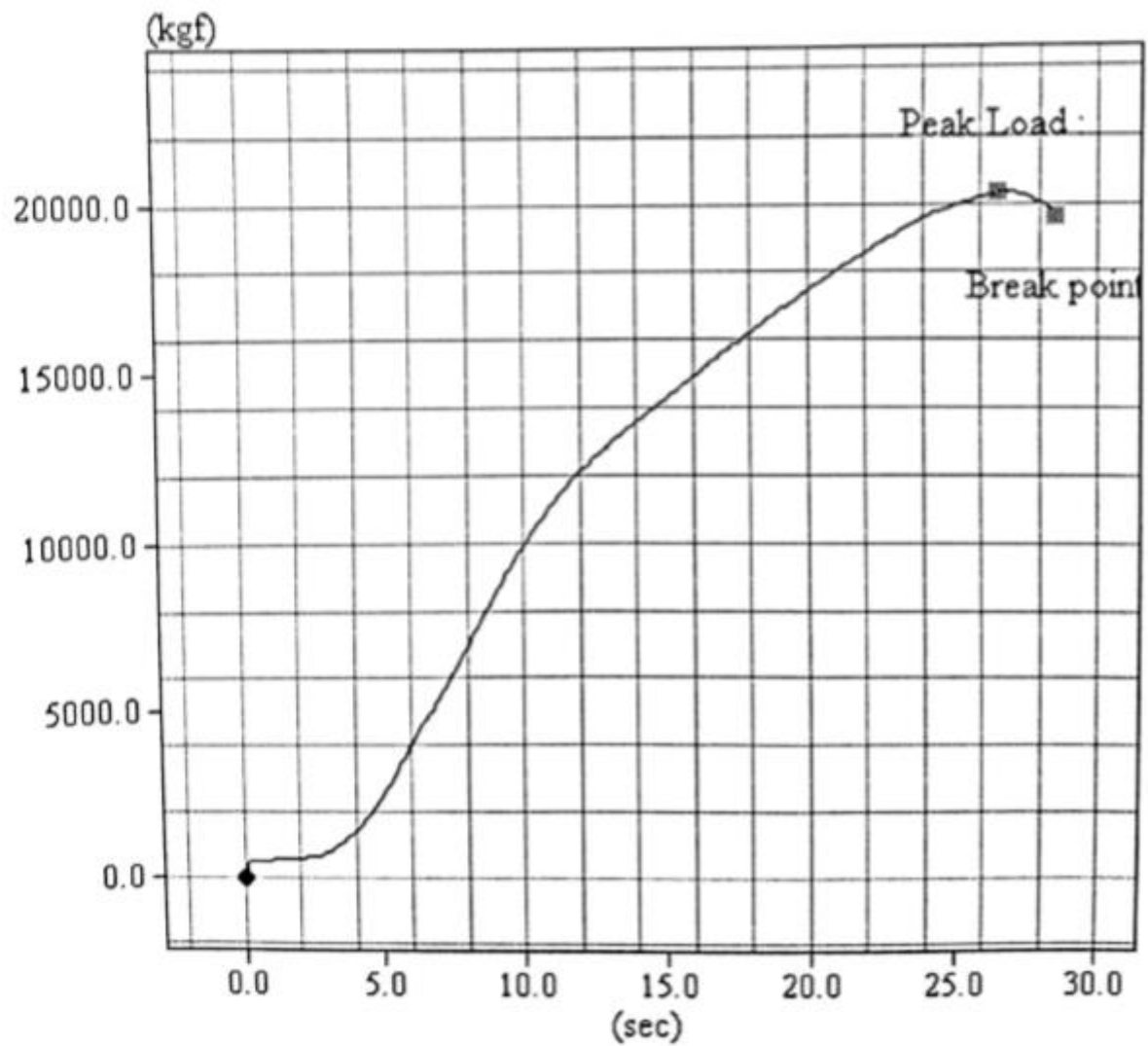
Gambar 19. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 6% 7 hari

Construction Name		Kbs btm								
Manufacturer		Hungta								
Contractor		UMY								
Customer		Lab. JTS. FT.UMY								
Test Date		7/1/2019				Report No.			MB6 7.2	
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	15050	951.3	66.9	1.0	300.0	1.0	7		



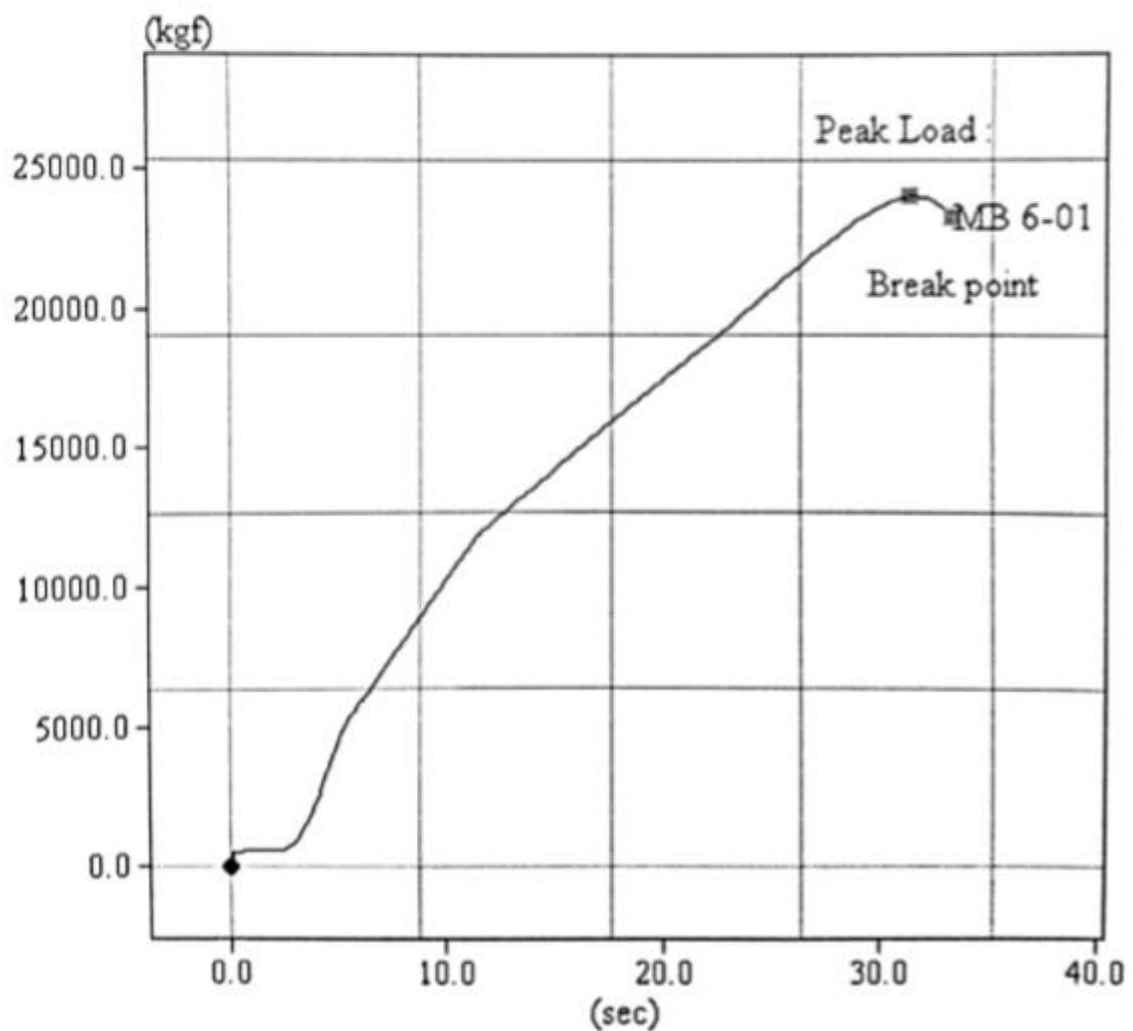
Gambar 20. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 6% 7 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btn</b>								
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>								
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>								
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>								
<b>Test Date</b>		<b>7/1/2019</b>			<b>Report No.</b>			<b>MB6 7.3</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	20310	1283.8	90.3	1.0	300.0	1.0	7		



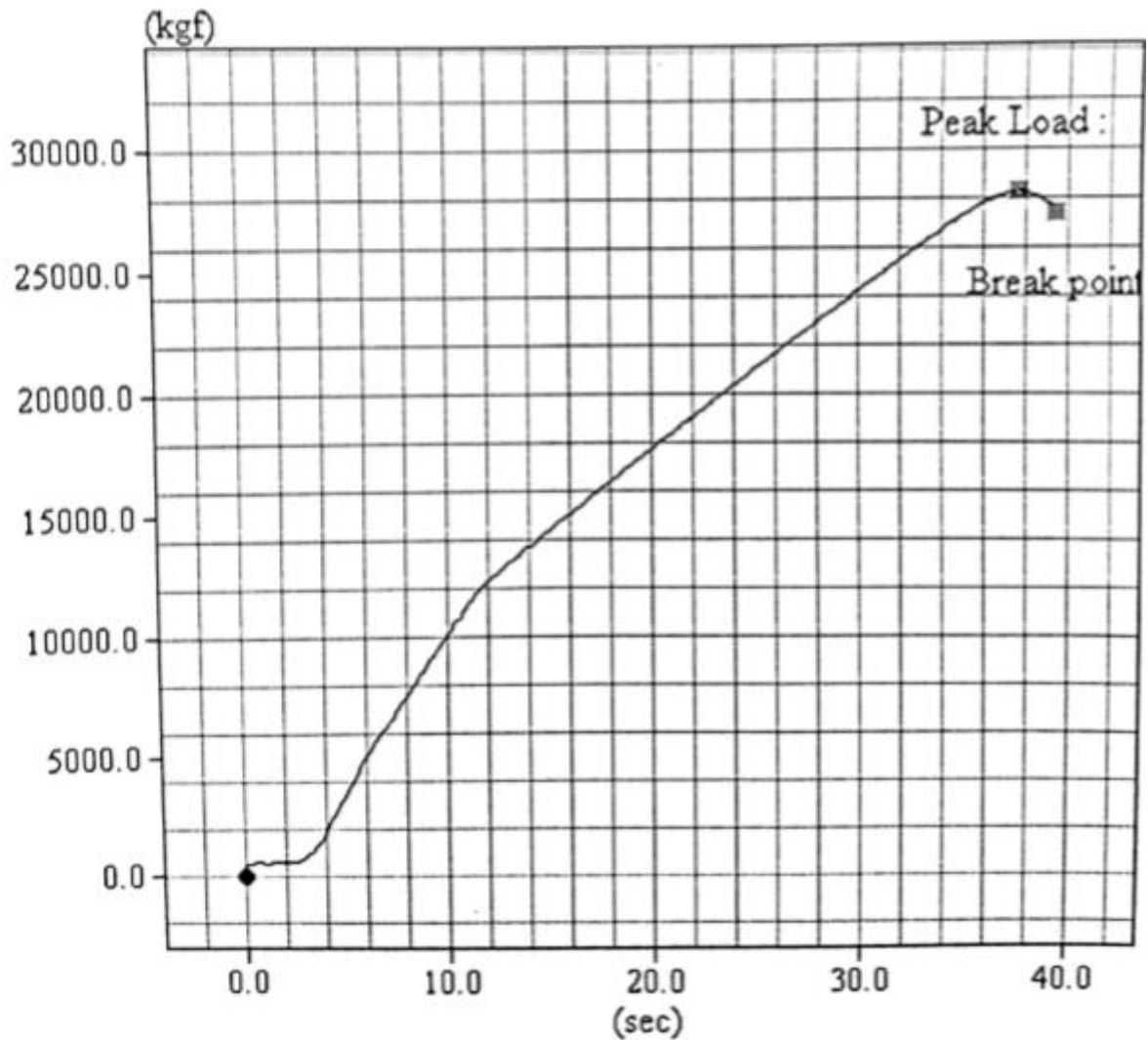
Gambar 21. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton campuran plastik 6% 7 hari

<b>Construction Name</b>		Kbs btm								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS, FT, UMY								
<b>Test Date</b>		6/25/2019			<b>Report No.</b>			MB 6		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225,00	24020	1518.4	106.8	1.0	300.0	1.0	28		



Gambar 22. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 6% 28 hari

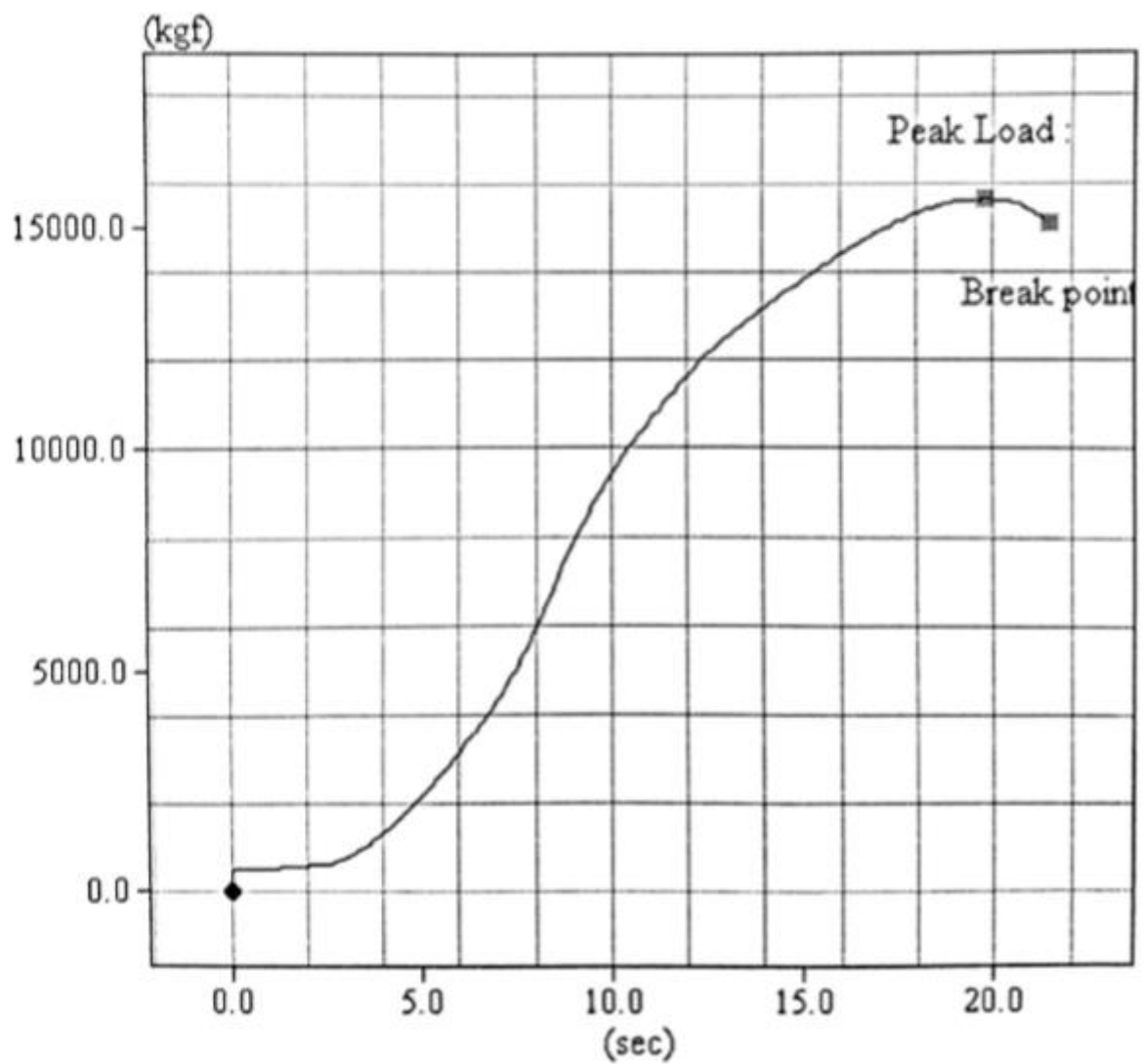
<b>Construction Name</b>			Khs btm								
<b>Manufacturer</b>			Hungta								
<b>Contractor</b>			UMY								
<b>Customer</b>			Lab. JTS, FT.UMY								
<b>Test Date</b>			6/25/2019				<b>Report No.</b>		MB 6		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark	
1	225.00	28280	1787.6	125.7	1.0	300.0	1.0	28			



Gambar 23. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 6% 28 hari

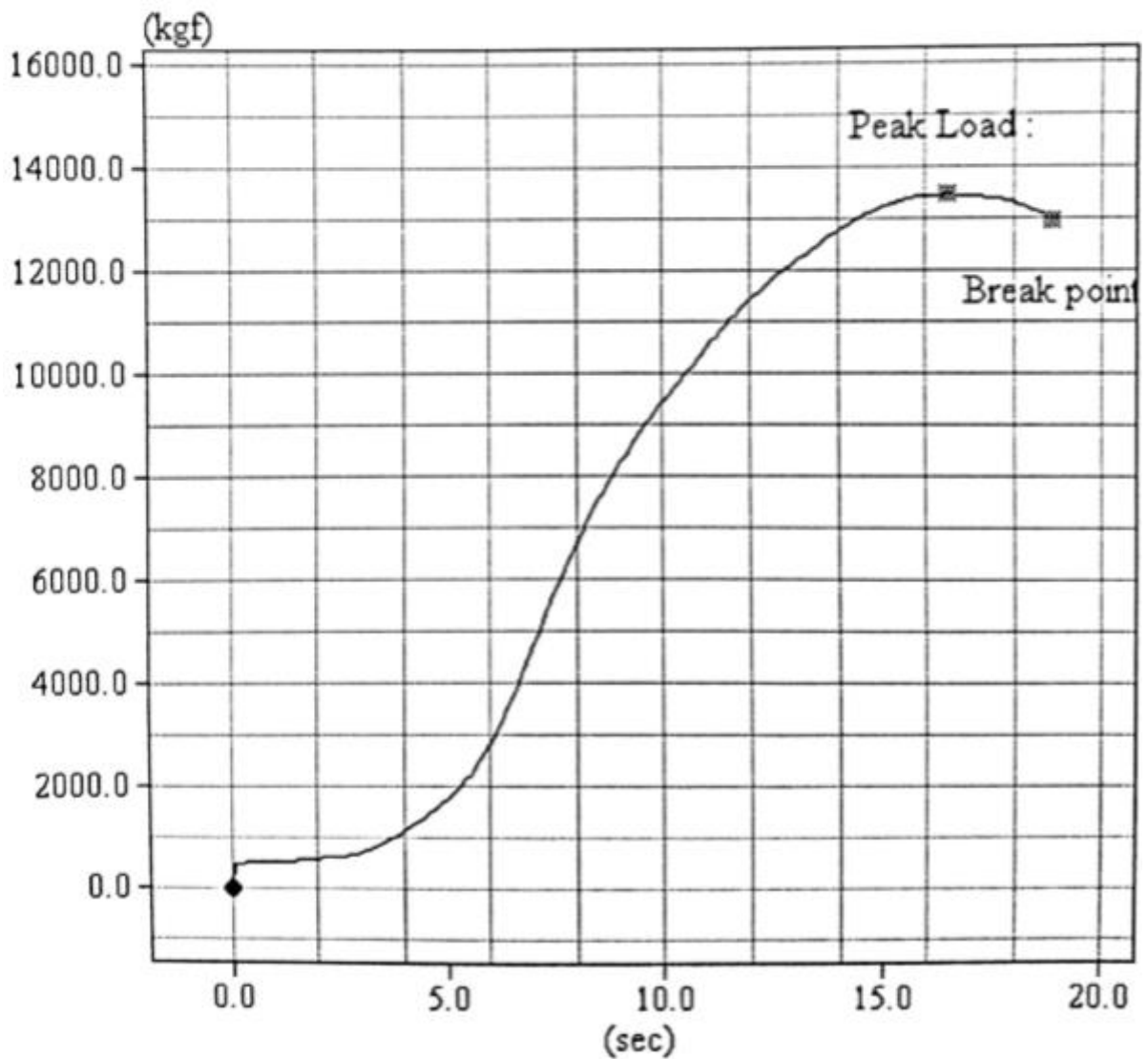
## 5. Hasil Pengujian Beton campuran plastik 8% 7 hari dan 28 hari

<b>Construction Name</b>		<b>Kbs btm</b>									
<b>Manufacturer</b>		<b>Hungta</b>									
<b>Contractor</b>		<b>UMY</b>									
<b>Customer</b>		<b>Lab. JTS. FT.UMY</b>									
<b>Test Date</b>		<b>7/1/2019</b>				<b>Report No.</b>			<b>MB8 7.1</b>		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kgf/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark	
<b>1</b>	<b>225,00</b>	<b>15660</b>	<b>989.9</b>	<b>69.6</b>	<b>1.0</b>	<b>300.0</b>	<b>1.0</b>	<b>7</b>			



Gambar 24. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 8% 7 hari

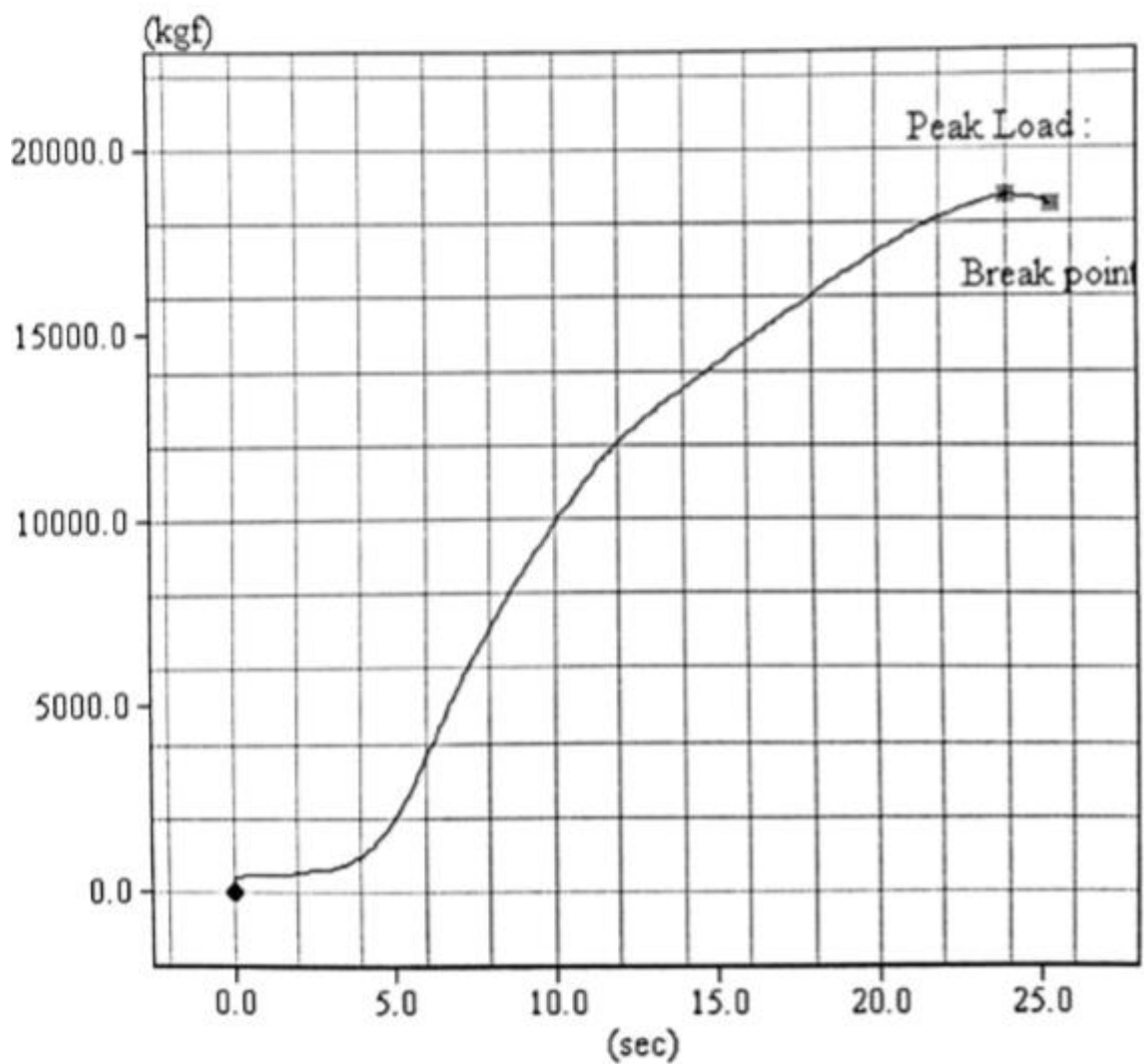
<b>Construction Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		7/1/2019			<b>Report No.</b>			MB8 7.2		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	13470	851.5	59.9	1.0	300.0	1.0	7		



Gambar 25. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 8% 7 hari

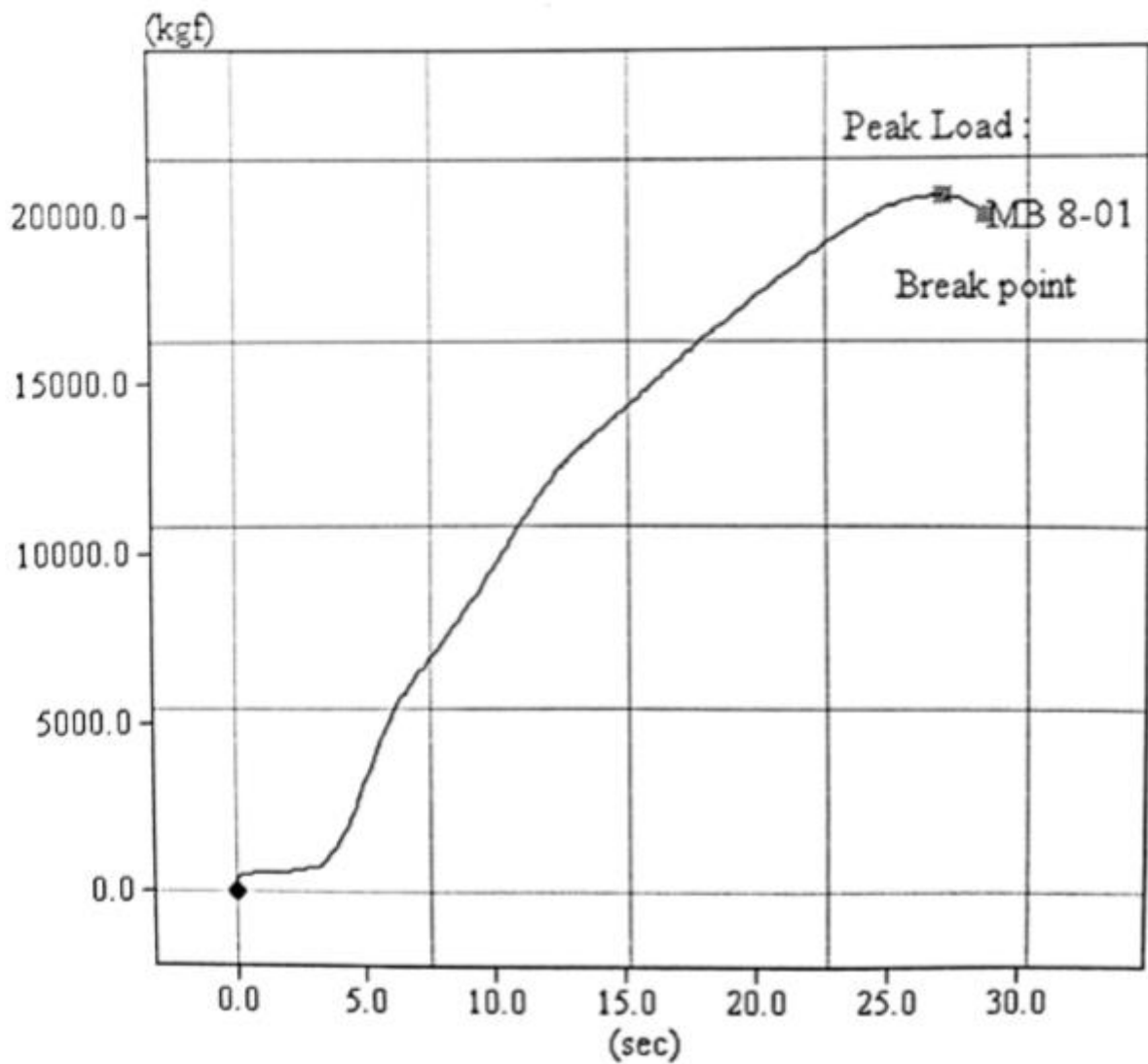


<b>Construction Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS, FT.UMY								
<b>Test Date</b>		7/1/2019			<b>Report No.</b>			MB8 7.3		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225,00	18720	1183,3	83,2	1,0	300,0	1,0	7		



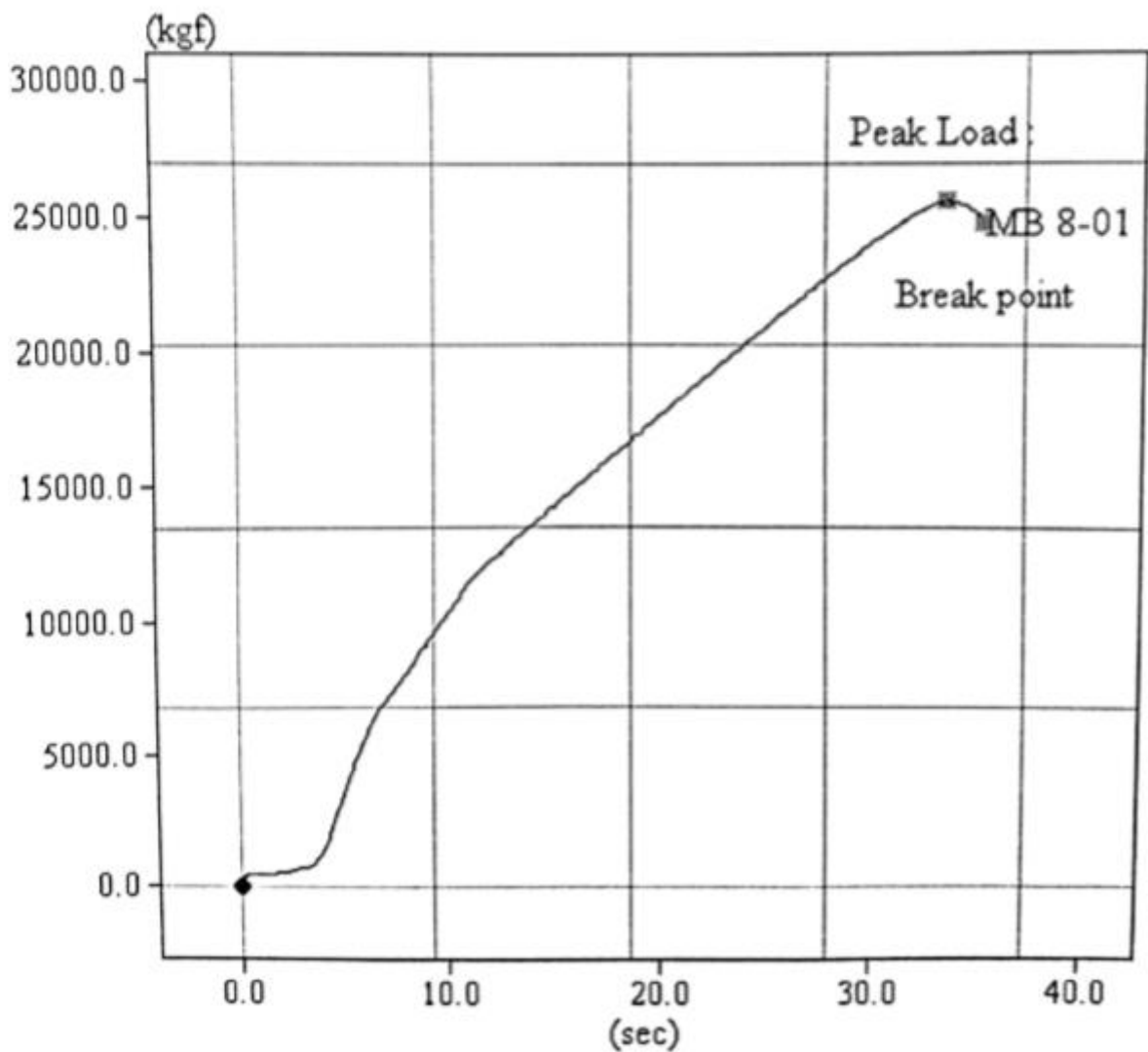
Gambar 26. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton campuran plastik 8% 7 hari

Construction Name		Kbs btn								
Manufacturer		Hungta								
Contractor		UMY								
Customer		Lab. JTS. FT.UMY								
Test Date		6/25/2019			Report No.			MB 8		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	20530	1297.7	91.2	1.0	300.0	1.0	28		



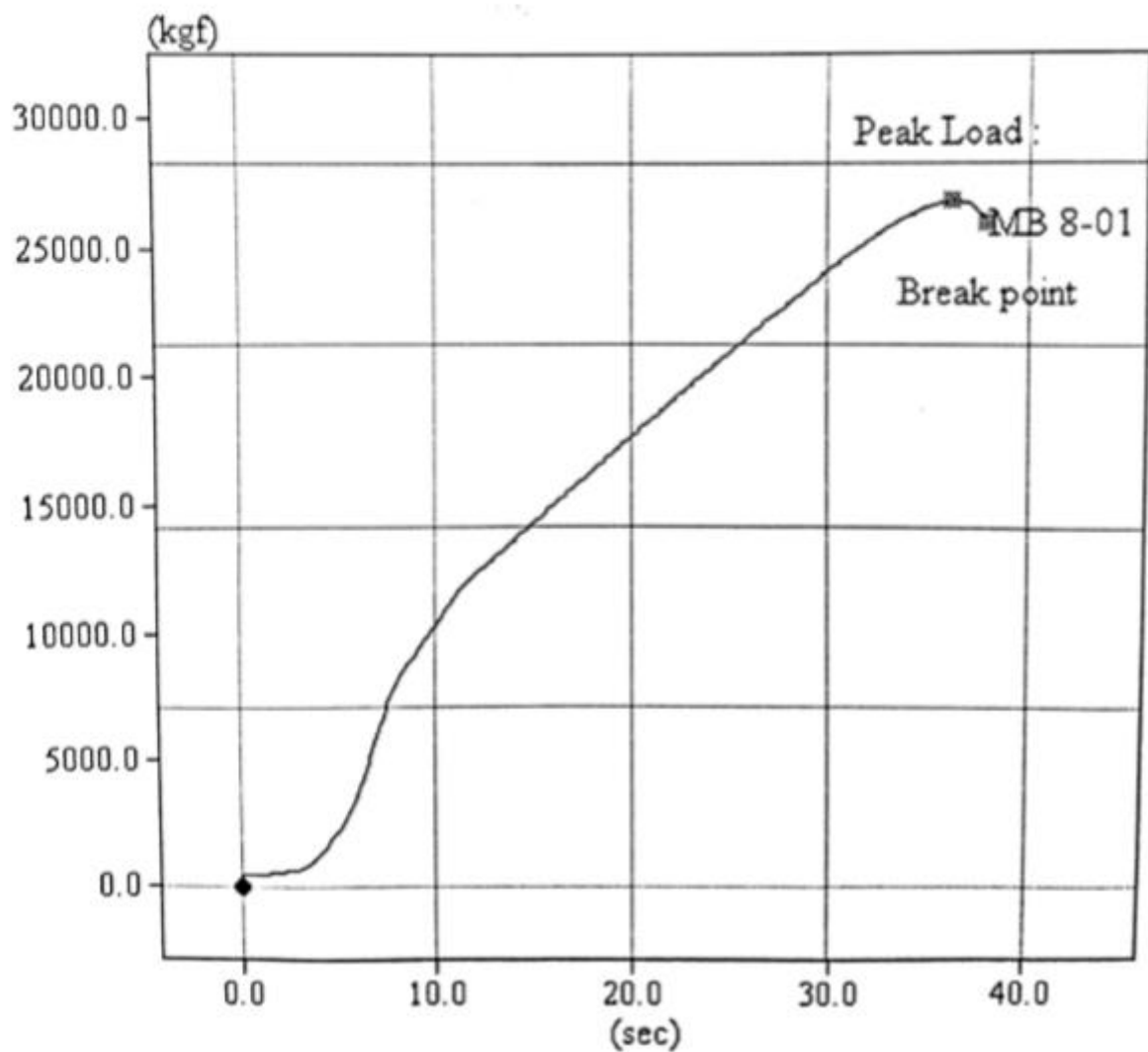
Gambar 27. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 1 beton campuran plastik 8% 28 hari

<b>Construction Name</b>		Kbs btm								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		6/25/2019			<b>Report No.</b>			MB 8		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kgf/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	25620	1619.5	113.9	1.0	300.0	1.0	28		



Gambar 28. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 2 beton campuran plastik 8% 28 hari

<b>Construction Name</b>		Kbs btn								
<b>Manufacturer</b>		Hungta								
<b>Contractor</b>		UMY								
<b>Customer</b>		Lab. JTS. FT.UMY								
<b>Test Date</b>		6/25/2019			<b>Report No.</b>			MB 8		
No.	Area (cm <sup>2</sup> )	Peak Force (Kg)	Compression Stress (psi)	Adjust Stress (Kg/cm <sup>2</sup> )	H/D Ratio	Design Stress	Adjust Ratio	Life	Break Style	Remark
1	225.00	26850	1697.2	119.3	1.0	300.0	1.0	28		



Gambar 29. Hubungan beban dan waktu pada benda uji 3 beton campuran plastik 8% 28 hari.